


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

20 Januari 2014  
NO. 03 TAHUN L

16 Halaman

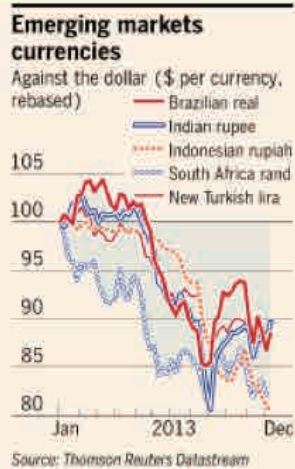


## MarketUpdate

## Fragile Five

"Fragile Five", demikian komunitas ekonomi global menyebut Indonesia, Afrika Selatan, Brazil, Turki, dan India. Istilah ini dipopulerkan oleh lembaga keuangan global Morgan Stanley, menilai bahwa lima negara tersebut memiliki kontribusi besar bagi perekonomian dunia pada 2014. Gabungan perekonomian lima negara tersebut diperkirakan mewakili sekitar 7% dari perekonomian dunia, prosentase yang dipandang cukup fantastis terutama karena "Fragile Five" berada dalam jajaran negara ekonomi berkembang. Peran "Fragile Five" tersebut turut menjadi perhatian pada Citi Global Investor Conference di Hong Kong pekan lalu.

Namun, kerentanan (*fragile*: rentan) muncul karena kelima negara akan menjalankan pemilihan umum pada 2014, sehingga berpotensi meningkatkan ketidakpastian iklim ekonomi domestik. Lebih jauh, negara-negara ini memiliki keterkaitan tinggi dengan investasi asing karena sebagian besar pembiayaan negara didanai oleh eksternal, utamanya dari mancanegara. Tingginya keterkaitan ekonomi "Fragile Five" dengan suntikan dana asing tercermin tahun 2013, seperti dalam pergerakan nilai tukar mata uang dari tiap negara berikut.



Sepanjang 2013, nilai tukar terhadap Dolar AS turun cukup dalam. Pada pertengahan tahun, Bank Sentral AS mengumumkan kemungkinan penghentian stimulus ekonomi AS dan menyebabkan keluarnya dana asing dari negara-negara "Fragile Five", sehingga mengganggu jumlah dolar beredar.

Penurunan nilai tukar juga terjadi pada Rupiah. Tak mau berlama-lama terpuruk,

para pengambil kebijakan fiskal dan moneter dalam negeri berupaya menstabilkan ekonomi Indonesia melalui berbagai upaya, dari sisi pasar modal, perbankan, maupun insentif pajak guna memacu investor asing. Pada pertemuan Fungsi Investor Relations dengan Bank Indonesia awal 2014, BI meyakini tahun ini akan lebih stabil dibandingkan 2013 karena Pemerintah lebih waspada menghadapi tekanan ekonomi global. Berbagai institusi keuangan global juga optimistis dengan kinerja Rupiah pada 2014, bahkan diprediksi menjadi mata uang terbaik di Asia karena kebijakan ekonomi Pemerintah dianggap mampu menahan defisit neraca transaksi berjalan. Namun demikian, belum terangnya perekonomian dunia tetap perlu diantisipasi. Pemerintah dan Korporasi, termasuk Pertamina, harus mampu menavigasi laju kebijakannya di tengah kondisi ekonomi global yang belum menentu untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia. •

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

# energia

weekly



Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya dan Direktur Pengolahan Pertamina Chrisna Damayanto bersama tim manajemen Pertamina lainnya mengacungkan jempol sebagai tanda rasa bangga setelah melepas Kapal MT Gunung Geulis yang akan melakukan *lifting* perdana Saharan Crude Aljazair.

## Lifting Perdana Saharan Crude Aljazair

**Untuk Pertama kalinya PT Pertamina (Persero) resmi melepas Kapal MT Gunung Geulis yang akan melakukan *lifting* minyak mentah Saharan Crude yang dihasilkan dari lapangan minyak hasil akuisisi perusahaan di Aljazair.**

**CILACAP** - Kapal MT Gunung Geulis dilepas secara resmi oleh Direktur Pemasaran & Niaga Hanung Budya didampingi oleh Direktur Pengolahan Chrisna Damayanto di Pelabuhan RU IV Cilacap, (9/1).

"Ini merupakan tonggak sejarah bagi Pertamina setelah sekian lama kita hanya melakukan bisnis didalam negeri. Ini juga sebagai bukti bahwa kita benar-benar menjadi *world class company*," kata Hanung.

Kapal MT Gunung Geulis ini merupakan kapal milik jenis *Large Range (LR) Crude Oil* dengan bobot mati 107.538 Metrik Ton (MT). Kapal yang dinakhodai oleh Captain Brahma Adeyanto dan berawak 26 crew asli Indonesia tersebut akan menempuh 56-60 hari perjalanan pulang-pergi dari Indonesia-Aljazair untuk mengangkut kargo Saharan sebanyak 600.000 barel dari pelabuhan yang dikelola oleh Sonatrach. Setelah dilepas dari pelabuhan RU IV Cilacap, MT Gunung Geulis akan mengarungi lautan Hindia, Terusan Suez, Lautan Mediterranean sampai ke pelabuhan Arzew Aljazair, dan kembali ke Indonesia menuju pelabuhan Balikpapan. *Crude* tersebut akan diolah di RU V Balikpapan.

"Yang kami lakukan sekarang merupakan bentuk

komitmen Pertamina untuk selalu menjaga pasokan bagi ketahanan energi nasional," kata Hanung.

Setelah melakukan akuisisi blok 405a milik Conocophillips, Pertamina mengelola tiga lapangan minyak utama yaitu Menzel Lejmet North (LMN), EMK dan *ourhoud*. Pertamina memiliki 65% *participating interest* sekaligus sebagai operator di lapangan MLN, selain Pertamina memiliki 16,9% *participating interest* di lapangan EMK serta 3,7% di lapangan Ourhoud.

Hanung mengatakan, saat ini produksi minyak bagian Pertamina (*net to share*) pada Oktober sebesar 23.300 barel minyak per hari (BOPD) dan diharapkan terus meningkat mencapai 32.000 BOPD pada 2016-2017.

Saat meninjau MT Gunung Geulis, Hanung mengapresiasi

kesiapan seluruh awak kapal apalagi perjalanan kali ini sangat penuh risiko, baik waktu yang lama maupun risiko melewati rute "*high risk*" yang rawan perompakan. MT Gunung Geulis juga sudah dilengkapi dengan sarana persenjataan dan perlindungan. "Kita sudah siapkan kawat berduri dan *water canon* air panas," terangnya.

Saat ini jumlah kapal yang digunakan Pertamina berjumlah 201 unit kapal, 59 unit kapal milik dan 142 kapal sewa. "Ke depan, kekuatan armada milik Pertamina akan semakin diperlukan. Termasuk dalam upaya mendukung transportasi hasil produksi minyak bagian Pertamina di luar negeri yang diprioritaskan untuk dibawa ke tanah air, seperti dari lapangan produksi di Aljazair dan Irak yang baru saja diakuisisi Pertamina," tambahnya. •KUNTORO

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

### CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

### CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat  
Tata Nilai 6C

COMPETITIVE	
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Membangun Tim Pemenang
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Mengembangkan Inovasi dan Prestasi
Kepemimpinan Technical Staff	Meningkatkan Prestasi

## POJOK MANAJEMEN

DIREKTUR PEMASARAN & NIAGA PERTAMINA  
HANUNG BUDYA

No. 03  
Tahun L, 20 Januari 2014

2

## PERTAMINA LUBRICANTS HARUS MENGHASILKAN PROFIT LEBIH BANYAK



### PENGANTAR REDAKSI :

Akhirnya setelah sekian lama menunggu, unit bisnis Pertamina Lubricants pun resmi menjadi anak perusahaan (AP) dengan nama PT Pertamina Lubricants. *Launching* dan pengukuhan para eksekutif bisnisnya dilakukan oleh **Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya** di Executive Lounge, Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, menjelang akhir tahun lalu.

Unit Bisnis Pertamina Lubricants resmi menjadi anak perusahaan. Ini merupakan peristiwa bersejarah buat Pertamina, khususnya Direktorat Pemasaran dan Niaga. Apa yang kita lakukan merupakan bagian dari upaya Pertamina untuk bisa menjadi perusahaan energi yang unggul. Terbesar di Indonesia itu sudah keharusan, diharapkan kita bisa menjadi salah satu yang terbesar di Asia.

Dengan tujuan tersebut maka pengelolaan unit-unit bisnis dilakukan dengan benar dan mengikuti *best practice*. Dari skala usaha dan rantai bisnis yang dimiliki Pelumas, seharusnya pembentukan AP ini sudah lama dilakukan. Tetapi karena proses administrasi dan legal, baru bisa dilakukan sekarang. Dan kita berharap per 1 Januari 2014 nanti secara operasional sudah bisa diimplementasikan.

Banyak persiapan yang dilakukan untuk kelengkapan organisasi PT Pertamina Lubricants. Salah satu hal mendasar yang perlu disusun lebih awal adalah *values* atau nilai-nilai. Karena disitulah akan menjadi dasar bagaimana AP ini dikelola. *Values* ini penting, harus terjadi transformasi *values*, dari yang saat ini masih menjadi bagian Pertamina menjadi sebuah badan usaha yang mandiri dan berdaya saing. Harapan saya untuk AP Pertamina Lubricants, mulailah dengan sesuatu *values* yang baru. *Values* yang unggul, yang mengutamakan konsumen.

### TARGET

Saat ini nilai bisnis pelumas ini besar. Tahun lalu sudah mencapai 1 miliar dolar AS. Itu sama dengan Rp10 triliun. Saya berharap tahun 2016, minimal bisa tumbuh menjadi Rp 14 atau 15 triliun. Kemudian saya mencatat *market size*-nya saat ini 680.000 KL. Saya berharap pada tahun 2016 minimal bisa mencapai 750.000 KL. Karena pangsa pasarnya bukan lagi domestik. Sudah diklaim bahwa pelumas ini bekerja mengeksport di 22 negara. Jadi ini pasar yang besar, bukan sekadar

menjadi formalitas. Harus ada realisasi volume yang signifikan di sana.

Kemudian dari sisi laba usaha dari tahun 2012 sudah tercatat 206 juta dollar AS. Kita berharap di tahun 2016 minimal bisa mencatat 325 juta dollar AS. Dari sisi kapasitas produksi saat ini adalah 550.000 KL pelumas dan 4.500 ton *grease*. Saya harap tahun 2016 kapasitas produksinya pelumas menjadi sekitar 600.000 KL/tahun dan *grease*-nya dengan pabrik yang baru 8.000 metrik ton/tahun.

Salah satu upaya bagaimana untuk meningkatkan keuntungan atau profit adalah komposisi produk. Dari produk yang kita pasarkan saat ini, mungkin kurang dari 5% yang memiliki karakteristik sebagai *premium product*. Direksi Pertamina Lubricants punya tugas dan tanggung jawab bagaimana proporsi yang kurang dari 5% ini, tahun 2016 menjadi 25%. Karena disinilah sebenarnya sumber keuntungan.

Pelumas ini adalah produk teknologi, bukan komoditas. Jadi harus mampu mengadopsi teknologi yang paling maju. Karena kita sudah men-*declare* ingin menjadi perusahaan pelumas 15 terbesar di dunia.

Saya lebih cenderung memilih (kalau saya harus memilih) antara volume atau profit, maka saya memilih profit. Sebagai perusahaan, kita membentuk Pertamina Lubricants itu untuk mencari profit, bukan mencari volume. Untuk itu harus secara jelas ada *road map*-nya terkait dengan produk ini. Apa yang akan kita capai pada 2014, 2015 dan 2016? Harus ada *road map*. Yang jelas, dari sisi komposisi produk yang ideal, yang *premium product*. Dalam beberapa tahun terakhir kita sudah mampu memproduksi pelumas-pelumas yang spesifikasinya bagus dan unggul. Seperti misalnya Fastron, Fastron Techno, Fastron Gold, kemudian produk-produk industri lainnya.

Ini tugas yang berat buat direksi, khususnya Sales & Marketing Director, bagaimana mendobrak kebuntuan ini. Untuk itu jangan berpikir linier. Cobalah untuk berpikir non-linier. Analisa kenapa pasar tidak bisa tumbuh? Kenapa kita tidak bisa memiliki *share* yang lebih besar di 22 negara yang pelumas kita sudah masuk?

Nah, segera lakukan evaluasi dari organisasi yang sudah dipersiapkan. Segera *review* sistem dan prosedur. Saya ingin Pertamina Lubricants menjadi sesuatu yang baru, yang menjanjikan keunggulan, dan bisa memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Selamat bekerja. ●URIP HERDIMAN KAMBALI



# Saharan Crude

Sebanyak 600.000 barel minyak mentah dari Saharan Crude Aljazair siap dikapalkan ke Indonesia. Kapal MT Gunung Geulis akan membawa *lifting* perdana minyak mentah yang dihasilkan dari lapangan minyak Pertamina di Aljazair.

Sejak akhir November lalu, Pertamina resmi memiliki Blok 405a setelah menuntaskan transaksi pembelian unit bisnis ConocoPhillips di Aljazair yakni ConocoPhillips Algeria Limited. Blok 405a terdiri dari tiga lapangan minyak utama yaitu Menzel Lejmat North (MLN), Ourhoud, dan EMK. Saat ini produksi minyak bagian Pertamina (net to share) pada bulan Oktober sebesar 23.300 barel minyak perhari (BOPD) dan diharapkan akan terus meningkat.

Bagi Pertamina, hal tersebut merupakan tonggak sejarah, sebagai upaya Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional. Pertamina sengaja melakukan ekspansi ke luar negeri, menyasar lapangan minyak berproduksi, untuk mengimbangi kebutuhan minyak nasional.

Bayangkan dengan produksi 840.000 barel per hari (BOPD), sementara kebutuhan BBM nasional per harinya mencapai 1,4 juta kiloliter, maka kekurangannya harus ditutup dengan impor BBM. Impor bukanlah solusi yang tepat. Karena jika berlanjut tanpa diiringi dengan mencari cadangan minyak mentah baru, bisa mengancam ketahanan energi bangsa.

Apalagi menurut laporan BP -- perusahaan migas raksasa Inggris -- memperkirakan Indonesia bisa jadi tidak memproduksi minyak lagi dekade mendatang. Cadangan minyak yang ada saat ini akan terus berkurang dalam 10 tahun. Menurut *Statistical Review of World Energy 2013*, Indonesia bahkan akan kehabisan minyak pada 2024, dengan catatan tidak ada tambahan cadangan minyak terbukti.

Karena itu, upaya Pertamina ekspansi ke luar negeri, mengakuisisi lapangan minyak yang berproduksi, sebagai langkah yang sudah diperhitungkan masak-masak. Langkah tersebut sebenarnya sudah dilakukan Pertamina beberapa tahun lalu di Irak. Saat ini lapangan di Irak tengah digarap kembali setelah sempat vakum karena kondisi politik Irak.

Ekspansi secara gencar ke luar negeri, terutama di kawasan Timur Tengah, juga dilakukan beberapa negara untuk mengamankan kebutuhan minyak dalam negerinya yang terus meningkat.

China Petroleum dan Sinopec, misalnya telah membeli 1/3 saham perusahaan migas Mesir, yaitu Apache Corp. Apache memiliki hak mengelola 24 blok migas di Mesir, terutama di wilayah gurun barat Mesir. Hingga akhir 2012, Sinopec telah beroperasi di 15 negara. sekarang. PetroChina juga membeli anak usaha Petrobras, perusahaan minyak Brasil, yang berlokasi di Peru.

Langkah Pertamina ekspansi ke luar negeri memang sempat mendulang pendapat pro dan kontra. Satu sisi melihat sebagai langkah penting dan strategis untuk ketahanan energi nasional, sementara di sisi lain melihat sebagai ambisi korporasi.

Jika tak ada aral melintang, sekitar dua bulan ke depan, Saharan Crude akan diolah di Kilang Balikpapan sebagai produk perdana hasil ekspansi Pertamina di ladang luar negeri. Dan hal ini akan berlanjut setiap dua bulan sekali.

Ke depan, bukan berarti ladang minyak di luar saja yang diandalkan, tetapi produksi dalam negeri pun akan terus digenjot, mengoptimalkan produksi, karena lagi-lagi hasilnya akan dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan energi seluruh masyarakat Indonesia. •

## Pak Kadep, Riwayatmu *Doeloe...*

### Pak Kadep maskot POSE

Pertamina memulai program transformasi sekitar tahun 2006. Semua Direktorat berbenah termasuk Direktorat Pemasaran dan Niaga. Salah satu yang kelihatan menonjol adalah di bagian Marketing, yaitu transformasi SPBU dengan Pasti Pas. Kemudian Supply & Distribusi dengan POSE (*Pertamina Operation and Service Excellence*). Program POSE ini sangat berperan dalam mendukung kinerja Supply & Distribution terlihat dalam Audit PQA (*Pertamina Quality Award*) atau sekarang diistilahkan KKEP tahun 2013. Jajaran S&D memperoleh kenaikan score tertinggi.

Logo POSE dengan Pak Kadep sebagai maskot yang merupakan singkatan dari Kepala Depot. Kata Depot dahulu adalah tempat penimbunan BBM yang relatif tersebar, ada nama lain Terminal Transit dan Instalasi. Namun sejak 1 Januari 2011 nama Depot dan yang lain diubah menjadi Terminal BBM, dan Kepala Depot menjadi OH (Operational Head). Tulisan Kepala Depot tersebut untuk mengingatkan histori akan masa lalu bahwa Terminal BBM sebagian besar dulu namanya Depot dan rata-rata yang namanya Kepala Depot adalah laki-laki.

Kepala Depot saat itu sudah menjadi simbol perwakilan Perwakilan di daerah-daerah. Masyarakat luas menganggap Kepala Depot sebagai orang yang terpandang, bersih, berwibawa, serta mampu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di daerahnya.

Seiring bertambahnya waktu dan organisasi berubah bentuk, popularitas Kepala Depot mulai kurang terdengar. Sejak nama Depot berubah menjadi Terminal BBM, sebutan Kepala Depot menjadi mulai tidak terdengar lagi. Banyak yang kariernya 'muter-muter', namun hampir semuanya tabah dan loyal kepada perusahaan.

### Ilustrasi SVP M&D

Sejatinya, semua bagian di Pertamina adalah penting dan harus saling sinergi. Jika diilustrasikan, sama seperti peran setiap anggota tubuh. Tidak berfungsinya satu bagian anggota tubuh, akan berdampak pada keseluruhan metabolisme tubuh seseorang. Tak ada satu pun anggota tubuh yang lebih penting dari anggota tubuh lainnya. Karena harmonisasi kerja seluruh anggota tubuh sangat mempengaruhi kondisi fisik seseorang.

Mungkin pada masa yang lalu Kepala Depot dianggap bagian yang kurang penting, namun mereka tetap bekerja keras, loyal terhadap para pimpinan, dan tidak pernah mogok untuk diperhatikan.

### Kinerja dan Hasil

Dalam menjalankan tugasnya, di benak para Kepala Depot atau OH hanya ada dua kalimat "harus bisa" dan "tidak ada kata gagal". Jadi dalam suplai dan distribusi

BBM, meskipun penjualan naik turun, kadang tinggi-kadang loyo, stok BBM harus ada di Depot.

Contoh terakhir dalam Natal dan Tahun Baru 2013, para Kepala Depot atau OH menghadapi cuaca yang kurang bersahabat. Tanker terlambat datang, ada pipa bocor, jalan longsor, namun distribusi BBM harus lancar, stok BBM harus tetap tersedia. Demikian juga dalam distribusi BBM khususnya BBM PSO (Subsidi) ke SPBU, tidak boleh terjadi kelangkaan BBM di SPBU. BBM harus ada !!

Bisa dibayangkan yang namanya Lebaran, Natal, Tahun Baru, adanya perubahan harga BBM, atau hari besar lainnya para Kepala Depot atau OH harus berada di tempat. Sebuah pengorbanan yang luar biasa, meskipun hidup dalam tekanan, dari hasil survei kepuasan pekerja, jajaran S&D mendapatkan ranking teratas.

Demikian pula terkait program terbaru *single grade*, pada saat awal penempatan + selisih 1, dalam pelaksanaannya 2, meskipun banyak posisi yang tidak seberuntung bagian-bagian lain, para pekerja di jajaran S&D Region I dengan tertib ikhlas menerima dan melaksanakannya. Sebuah kecintaan dan loyalitas tanpa batas.

### Pertamina Masa Kini

Saat ini Pertamina telah berubah maju pesat. Begitu pesatnya hingga pada tahun 2013 Pertamina masuk Fortune Global 500, masuk dalam jajaran perusahaan-perusahaan raksasa teratas dunia di urutan 122. Sebagai pekerja Pertamina, kami semua bangga.

Bahkan yang tak kalah mencengangkan, Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan meraih peringkat 6 sebagai *Most Powerfull*

*Women in Business* dari Fortune Global. *Inshaallah*, Pertamina akan maju terus dan eksis sepanjang masa.

### Lingkungan Kompetitif

Lingkungan kerja di Pertamina semakin hari semakin kompetitif. Ini dapat dilihat di intern Pertamina, VP S&D Alfian Nasution memperoleh penghargaan *The Most Inspiring Leader 2013*. Ada mantan Kepala Depot menjadi GM Marketing Operation. Bahkan perkembangan terakhir dari bagian Shipping menjadi GM Marketing Operation. Sebuah lingkungan kerja yang benar-benar kompetitif. Mudah-mudahan kondisi kompetitif ini tetap terjaga dan para mantan Kepala Depot dapat berpartisipasi dalam persaingan jabatan GM Marketing Operation di masa yang akan datang.

Lingkungan kerja yang kompetitif akan memicu motivasi para pekerja. Bukan hanya sekadar mendengarkan ceramah-ceramah motivasi yang menghadirkan "motivator ulung", yang materi pembahasannya ya itu-itu saja.

Semoga Allah berkenan memberikan rahmat-Nya bagi kita semua. Jayalah Pertamina. Tetaplah sebagai *power house*, penggerak gerbong-gerbong perekonomian bangsa ini. Pertamina *Amazing...* Pertamina benar-benar *Amazing* ! •



**GENJOT PRODUKSI, SKK MIGAS  
TARGETKAN 13 PROYEK**

**JAKARTA (Koran Tempo)** –Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) menyatakan ada 13 proyek migas yang akan berproduksi sepanjang 2014. Kapasitas total produksi dari seluruh proyek setara dengan 954 juta kaki kubik gas per hari (*million standard cubic feet per day*/MMSCFD). “Kalau ada proyek yang terlambat, akan berpengaruh pada target *lifting* tahun ini,” ujar juru bicara SKK Migas Elan Biantoro. Menurut Elan, SKK Migas menaruh perhatian lebih pada tiga proyek karena besarnya produksi dan tantangan yang dihadapi. Pertama, Lapangan Bukit Tua, Blok Ketapang 2 dengan kontraktor Petronas Carigali. Proyek ini ditargetkan memproduksi 70 MMSCFD dan 20 ribu barel minyak per hari pada kuartal IV 2014. Kedua, Lapangan Muriah, Blok Kepodang yang juga diperatori Petronas. Proyek yang berkapasitas produksi gas 116 MMSCFD itu masih bergantung pada penyelesaian pipa penyalur gas di hilir. Ketiga, Lapangan Bayu Urip, Blok Cepu, dengan kontraktor Mobil Cepu Ltd. (MCL). Proyek ini dijadwalkan berproduksi mulai kuartal IV tahun ini dengan kapasitas produksi puncak 165 ribu barel per hari.

**PEMERINTAH KAJI SUBSIDI TETAP  
DAN TERTUTUP UNTUK BBM**

**JAKARTA (Investor Daily)** –Menteri Keuangan Chatib Basri mengatakan, pemerintah tengah mempertimbangkan penerapan subsidi tetap dan tertutup untuk penyaluran BBM bersubsidi. Langkah ini bertujuan mengantisipasi membengkaknya subsidi, khususnya subsidi energi, yang bisa kian membebani anggaran negara. Menurut Chatib Basri, idealnya besaran subsidi tetap tidak terlalu besar agar selisih harga jual premium dengan nonsubsidi sedikit.

**BPH MIGAS TENDER PIPA  
OPEN ACCESS DI LIMA AREA**

**JAKARTA (Kontan)** – BPH Migas berencana melelang pembangunan pipa gas distribusi open access di lima wilayah, yakni Semarang, Lampung, Prabumulih, Pasuruan, dan Jambi. Saat ini proses tendernya sudah memasuki tahap pengkajian keekonomian dan teknis dari pembangunan pipa distribusi di lima wilayah itu. Pembangunan infrastruktur ini nantinya ditujukan untuk penyaluran gas ke industri kecil, transportasi dan rumah tangga. Umi Asngadah, Direktur Gas Bumi BPH Migas menyampaikan, proyek infrastruktur pipa gas ini bykan ditujukan untuk industri besar, seperti pabrik pupuk. “Ini untuk industri menengah seperti pabrik roti, atau industri rumahan. Gasnya lebih murah dari Elpiji, bisa juga dibuat SPBG. Tapi sebenarnya gasnya bisa untuk apa saja, yang penting infrastruktur ada dulu,” ujarnya. Menurut Umi, keempat daerah itu dipilih lantaran dekat dengan sumber gas. “Dalam satu wilayah, bisa menghabiskan rata-rata biaya Rp 1 miliar untuk pembangunan pipa tersebut,” ungkap Umi. ●RIANTI

**GM MOR III Sidak Agen dan Pangkalan Elpiji**

**JAKARTA** – General Manager Marketing Operation Region III Afandi melaksanakan inspeksi di sejumlah agen dan pangkalan Elpiji di wilayah Ciawi-Bogor untuk memastikan pasokan dan harga Elpiji 12 kg dan 3 kg pasca revisi harga Elpiji 12 kg yang mulai berlaku tanggal 7 Januari 2014, (8/1). Dalam kegiatan inspeksi tersebut, dipastikan bahwa pasokan Elpiji 12 kg di wilayah kerja Marketing Operation Region III dalam kondisi aman dengan harga jual yang sesuai dengan ketentuan Pertamina.

Sebagai antisipasi, MOR

III juga menaikkan pasokan Elpiji 3 kg dari yang semula berjumlah 5 juta kg menjadi 6,25 juta kg atau sekitar 25% lebih tinggi dari pasokan normal.

Inspeksi agen dan pangkalan Elpiji ini juga dihadiri oleh para jurnalis cetak, online, radio, dan TV dari Jakarta dan Jawa Barat. Selain memperoleh informasi secara langsung mengenai data pasokan dan harga dari Afandi, para jurnalis juga diberikan edukasi mengenai jalur distribusi Elpiji melalui agen, pangkalan, dan pengecer. Tak ketinggalan, da-



General Manager Marketing Operation Region III Afandi memberikan penjelasan mengenai seluk beluk bisnis Elpiji Pertamina kepada insan pers yang diikutsertakan dalam sidak agen dan pangkalan elpiji di wilayah Ciawi - Bogor.

lam kesempatan tersebut banyak jurnalis yang tertarik untuk meliput produk Elpiji lainnya seperti Bright Gas dan Ease Gas sebagai produk alternatif untuk konsumen rumah tangga. ●MOR III

**Lagi, Pertamina Akuisisi SPBU Jiran**

**JAKARTA** – Pertamina secara resmi mengoperasikan SPBU *Company Owned Company Operated* (COCO) di Kawasan Kalimalang, Jakarta Timur, pada 13 Desember 2013. Pertamina kembali berhasil melakukan akuisisi terhadap SPBU milik Petronas, perusahaan minyak dari Tanah Jiran. *Reflagging* SPBU yang diberi nomor 31-13402 tersebut dipimpin oleh Senior Vice President Fuel Retail Marketing, and Distribution Pertamina, Suhartoko.

Suhartoko berharap SPBU tersebut bisa melayani kebutuhan masyarakat di kawasan Kalimalang yang kebanyakan merupakan pengguna kendaraan roda dua. “Harus menjadi percontohan standar pelayanan ‘Pasti Pas’”. Masyarakat akan bisa menilai, SPBU Pertamina punya kelebihan pelayanan dibanding SPBU lainnya,” kata Suhartoko. ●SAHRUL

**YLKI : Pemerintah Harusnya Konsisten**

**JAKARTA** – Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Tulus Abadi menilai kondisi yang dialami oleh Pertamina berkaitan dengan pengelolaan bisnis Elpiji, adalah sesuatu yang paradoks. Karena menurut UU BUMN, selain sebagai *Public Services*, Pertamina juga harus *Profit Oriented* yang artinya pendapatan negara naik dengan dividen dari Pertamina.

“Pemerintah harusnya konsisten dengan regulasi yang ada. Dengan kondisi yang demikian harusnya pemerintah yang membayar dengan cara mensubsidi Elpiji 12 kg. Atau kalau pemerintah tidak mau keluar uang, bisa memotong nilai dividen dari yang diserahkan oleh Pertamina untuk negara,” ucap Tulus saat ditemui di YLKI

sehari setelah revisi kenaikan harga Elpiji 12 kg, (8/1).

Tulus mengakui, konsumen sangatlah sensitif terhadap harga. Apalagi pengguna Elpiji 12 kg tidak hanya kelompok menengah atas, namun ada kelompok *grey area*, golongan masyarakat yang pendapatannya tidak terlalu bagus, tapi mau tidak mau harus memilih Elpiji 12 kg.

“Ini menjadi PR untuk diselesaikan bersama oleh mitra bisnis Pertamina, seperti Kepolisian dan Pemerintah Daerah. Mereka seharusnya turut bertanggung jawab untuk memonitor pendistribusian Elpiji 12 kg. Karena bagaimanapun infrastruktur pengawasan Pertamina itu terbatas jika harus sampai ke level paling bawah,” kata Tulus.

Tulus mengharapkan agar Pertamina membuat harga acuan tertinggi di level *retailer* paling akhir atau *end user*. “Karena tidak menutup kemungkinan ada agen-agen atau distributor nakal yang menjual Elpiji 12 kg dengan harga terlampaui tinggi dan melakukan pengoplosan,” tegasnya.

Sementara Vice President Gas Domestik Pertamina, Gigih Wahyu Hari Irianto, menegaskan, kenaikan harga Elpiji 12 kg tidak dapat dihindarkan. Mengamini pernyataan Tulus, Pertamina yang dituntut untuk *profit oriented* menyadari, kerugian penjualan Elpiji Non Subsidi 12 kg dari tahun ke tahun terus meningkat. “Karena itu, solusi kenaikan harga ini tidak bisa dihindari,” tegasnya.

Lebih lanjut Gigih menga-

takan, harga bahan baku Elpiji 12 kg yang mengacu kepada CP Aramco dan kurs diprediksi akan mengalami kenaikan. “Jadi, dari sisi bisnis, kenaikan itu sebenarnya adalah untuk mengurangi kerugian,” ungkap Gigih.

Namun demikian, Pertamina terus berupaya melakukan efisiensi setelah ada revisi kenaikan dari Rp 3.500/ kg menjadi Rp1.000/ kg.

“Pertamina mengambil langkah secara internal dengan melakukan efisiensi biaya operasional. Sedangkan secara eksternal, Pertamina tetap mengharapkan dan mengajukan usulan-usulan bagaimana pemerintah bisa mengakomodasikan kenaikan harga yang bisa disepakati oleh pemerintah,” ujar Gigih. ●IRLI





## Satukan Pemahaman Pengelolaan Ketenagakerjaan

**JAKARTA** – Fungsi Legal Counsel Pertamina melaksanakan *Legal Preventive Program* yang berlangsung di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Rabu (15/1). Program ini bertujuan untuk menyamakan persepsi pemahaman dalam pengelolaan ketenagakerjaan, baik di kantor pusat maupun di wilayah kerja Pertamina di daerah.

“*Legal Preventif program* ini dilaksanakan sebagai salah satu program dari dari fungsi legal untuk memberikan pemahaman yang terkait fungsi Legal untuk proses kelancaran pekerjaan sehingga tidak menjadi suatu permasalahan di kemudian hari,” ungkap Legal Service Compliance & Crime Manager, Atik Mulyantika.

Pada pelaksanaan program ini, Pertamina menghadirkan praktisi Hukum, Kemalsjah Siregar yaitu Advocad Spesialisasi Ketenagakerjaan. Dalam kesempatan tersebut Kemalsjah menjelaskan mengenai pemahaman tentang hubungan industrial dan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan PT Pertamina (Persero).

“Dengan semakin dalamnya pengetahuan tim management Pertamina mengetahui materi-materi tentang ketenagakerjaan maka akan mempermudah mereka dalam menangani persoalan yang dihadapi oleh tenaga kerja itu sendiri,” ucap Kemal. Terlebih lagi menurutnya saat ini sistem ketenagakerjaan sudah semakin dinamis sehingga perlu dikaji ulang agar tidak menyalahi aturan hukum yang telah berlaku.

Kemalsjah juga memandang bahwa Pertamina sudah memperhatikan hal-hal yang terkait ketenagakerjaan, sehingga dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* mendapat perhatian dalam menjalankan suatu pekerjaan. “Ketidakpuasan tenaga kerja terhadap managemennya bukanlah hal yang aneh dan pasti terjadi di setiap perusahaan terlebih lagi perusahaan besar seperti Pertamina,” lanjutnya.

Program Preventive Legal Counsel ini tidak hanya dihadiri oleh fungsi legal saja namun fungsi terkait lainnya yaitu Human Resources, SPI, Procurement di masing-masing Unit Kerja dan Region Pertamina di seluruh daerah. Sehingga pemahaman pengelolaan ketenagakerjaan terimplimentasi dengan baik.

Lebih lanjut Atik berharap kehadiran fungsi terkait tersebut akan menjadi penjembitan untuk menyamakan persepsi dalam pemahaman ketenagakerjaan di lingkungan Pertamina dan kelancaran dalam bekerja guna mewujudkan visi dan misi perusahaan. ●IRLI

# FSPPB Selalu Bela Perusahaan

**JAKARTA** – “Saya orang dari luar, saya tahu dan saya mencintai Pertamina. Tetapi di luar sana, memang belum banyak yang mengerti tentang perubahan dari Pertamina lama menjadi PT Pertamina (Persero), yang menurut undang-undang, ditentukan bahwa Pertamina tidak boleh rugi walaupun melakukan bisnis PSO, apalagi yang non-PSO.”

Demikian dikatakan oleh Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan saat meresmikan ruang kantor baru Sekretariat Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) di Gedung Perwira 2 – 4, Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (8/1).

Hadir dalam peresmian tersebut Direktur SDM Evita

M. Tagor, Direktur Umum Luhur Budi Djatmiko, Direktur Hulu Muhamad Husen, dan Direktur PIMR M. Afdal Bahaudin. Dari FSPPB, hadir Presiden FSPPB Ugan Gandar, Sekjen Faisal Yusra, dan para pengurus lainnya.

Sementara Ugan Gandar dalam sambutannya mengatakan bahwa dari kantor yang baru ini, akan lahir pemikiran-pemikiran lintas fungsi dan lintas direktorat. “Di sini kami tidak ada perbedaan golongan, yang ada adalah kebersamaan,” kata Ugan.

Karena itu, Ugan pun menegaskan bahwa FSPPB selalu siap berjuang untuk membela perusahaan dan pekerjanya. “Inilah salah satu momentum terbaik. Kita bersama-sama berjuang



Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan menerima potongan pertama tumpeng dari Presiden FSPPB Ugan Gandar setelah meresmikan ruang kantor FSPPB.

untuk perusahaan ini. Kami siap untuk berada di depan membela perusahaan, perusahaan dan menjaga bisnis perusahaan apapun bentuknya,” ujarnya.

FSPPB menempati ruang lama yang kemudian diperluas

ke ruang sebelahnya. Sehingga kini terasa lebih lapang. Hal ini sesuai harapan Dirut Pertamina, yang mengatakan “Semoga dari ruang yang baru ini, *meeting*-nya akan semakin komprehensif dan kondusif!” ●URIP

## Pertamina Tanggap Bencana Banjir Jakarta

**JAKARTA** – Pertamina melalui Marketing Operation Region III menyalurkan bantuan kepada korban banjir yang melanda wilayah Jakarta (13/1). Bantuan ini didistribusikan ke masyarakat korban banjir di wilayah Jakarta. Selain ke posko Pertamina Peduli di wilayah Bidara Cina, bantuan juga disalurkan ke Kecamatan Koja (masyarakat Ring I Terminal BBM Jakarta Group) dan posko peduli banjir Kementerian ESDM. Bantuan yang diberikan berupa air mineral, makanan instan, selimut, perlengkapan kebersihan ibu dan balita, selimut, handuk, dan matras.

Melalui bantuan ini diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat terkena musibah banjir, khususnya bagi kalangan ibu dan anak. Di Posko Pertamina Peduli Bidara Cina, sedikitnya menampung 350 jiwa yang menumpang di lokasi SDN 01 Bidara Cina, Jatinegara. ●MOR III



## Mampu Berubah untuk Wujudkan Strategi Bisnis

**JAKARTA** – Dalam rangka mewujudkan strategi bisnis yang telah ditargetkan pada 2014, Direktorat Gas melaksanakan *Forum Leadership* yang dihadiri oleh seluruh jajaran Senior Vice President dan jajaran direksi Anak Perusahaan di Direktorat Gas. Acara yang berlangsung di Nusantara Ballroom, Hotel Dharmawangsa, Jumat (20/12) ini mengedepankan tema “*Our Journey in Gas Mobilizing the Organization to Deliver Strategy*”.

“Forum ini sebagai langkah strategis bagi kita khususnya para *leaders* Direktorat Gas bagaimana mengimplementasikan strategi bisnis di tahun 2014 dan bagaimana kita bisa *deliver* apa yang kita tetapkan

dalam RKAP 2014,” ungkap Direktur Gas Pertamina, Hari Karyuliarto yang hadir dalam forum tersebut.

Dalam kesempatan forum yang berlangsung selama dua hari tersebut, Hari mengharapkan adanya suatu perubahan dalam diri masing-masing *leader* sehingga memiliki rasa kepercayaan diri untuk membawa kemajuan bagi Pertamina.

“Kita harus mampu memimpin suatu tim dengan *behaviour* yang berbeda-beda. Kita harus mampu membawa diri kita bisa berubah dan mampu mengubah orang lain. Sehingga dengan percaya diri bisa menjadi pemimpin yang dapat mewujudkan target perusahaan,” lanjut Hari.

Hal senada juga disam-



Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto mengingatkan seluruh leader di jajaran manajemen Direktorat Gas untuk dapat mengimplementasikan strategi bisnis 2014 dengan progresif.

paikan Direktur Utama Pertagas, Hendrajaya yang menjadi salah satu peserta forum. Menurutnya, forum yang ke-2 kalinya lakukan di tahun 2013 tersebut sangat bermanfaat bagi *leaders* Pertamina. Ia menilai, forum tersebut menumbuhkan kebersamaan dan menjadi satu kesatuan tim yang erat dan

kompak. “Kita harus mampu menerjemahkan dengan benar konsep *One Pertamina*. Tujuannya jelas, agar tercipta tim kerja yang solid. Sehingga menjadi satu kesatuan untuk membawa perusahaan yang kita pimpin menjadi lebih maju dan berkembang,” ungkap Hendrajaya. ●IRLI



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

## Mobil Hijau RU VI Diapresiasi Ibu Negara

**CIANJUR** – Mobil hijau pemberian dari RU VI Balongan secara resmi diserahkan kepada Kabupaten Indramayu. Secara simbolis, penyerahan tersebut dilakukan oleh Ibu Negara Ani Yudhoyono kepada istri Wakil Bupati Indramayu Hj. Neni Supendi di Desa Pakuwon Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Senin (2/12).

Penyerahan mobil hijau dilakukan bertepatan dengan perayaan peringatan Hari Perempuan Menanam yang diperingati setiap 1 Desember. Ani Yudhoyono memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada RU VI Balongan selaku pemberi mobil hijau.

Ia mengatakan, peran serta instansi seperti Pertamina yang peduli terhadap lingkungan adalah lang-

kah positif dan patut ditiru BUMN lainnya yang dapat membantu pemerintah dalam melestarikan lingkungan dan mencerdaskan masyarakat.

Apresiasi tersebut dibuktikan dengan memberikan penghargaan kepada Direktur SDM Pertamina Evita M Tagor yang hadir pada acara Gerakan Perempuan Menanam tersebut.

Mobil Hijau ini nantinya digunakan oleh organisasi kewanitaan di Kabupaten Indramayu seperti Dharma Wanita untuk menyosialisasikan pentingnya melestarikan lingkungan kepada masyarakat, khususnya wanita.

Mobil hijau pemberian RU VI Balongan tersebut bertujuan untuk membantu Pemda Indramayu dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pengetahuan serta informasi yang ber-



hubungan dengan lingkungan hidup. Melalui media ini diharapkan masyarakat dapat menyadari permasalahan lingkungan yang terjadi dan menyelesaikan masalah lingkungan bersama-sama.

Selain penyerahan mobil hijau, juga dilakukan penanaman sebanyak 4.000 bibit pohon. Direktur SDM Pertamina Evita M Tagor dan General Manager RU VI Balongan Budi Santoso

Syarif juga ikut serta dalam penanaman pohon di lokasi yang berbukit tersebut.

Evita M. Tagor mengharapkan lahan gundul yang ditanami pohon tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik dan kelestariannya tetap terjaga. Ia mengimbau kepada RU VI Balongan untuk terus berperan aktif dalam memberdayakan kegiatan penanaman pohon dan memeliharanya. ●RU VI

## RU III Plaju Berdayakan Masyarakat Sambirejo dan Srinanti

**SUNGAI GERONG** – Legal & General Affairs Manager RU III, Erwin Widiarta menyerahkan program CSR RU III Bidang lingkungan berupa revitalisasi 12 kandang sapi, sumur bor air sehat untuk warga Desa Sambirejo dan instalasi biogas di Desa Srinanti Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin. Penyerahan dilakukan kepada Lurah Mariana, Ansyori dan Kepala Desa Sungai Gerong, Anwar Sugondo mewakili warga Desa Sambirejo dan Srinanti, (29/11).

Menurut Erwin, Program CSR lanjutan yang meliputi pengembangan biogas,

dengan merevitalisasi 12 unit kandang sapi di Desa Sambirejo diharapkan dapat menjadi kandang yang baik dan sehat. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas pemeliharaan ternak sapi agar sumber energi biogas yang dihasilkan semakin bagus dan optimal.

Untuk program instalasi biogas diharapkan dapat menurunkan biaya konsumsi rumah tangga dalam hal pembelian tabung gas/elpiji. Sedangkan air bersih dari sumur bor diharapkan dapat dinikmati masyarakat dengan sebaik-baiknya, seperti memasak, mencuci, dan lain-lain.



Legal & General Affairs, Erwin Widiarta mencoba air bersih dari sumur bor.

Erwin Widiarta menjelaskan, selama 2013, RU III Plaju melaksanakan Program CSR Bidang Lingkungan dengan total biaya Rp.825 juta. "Pertamina akan terus

berusaha memberikan yang terbaik dalam rangka memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat yang kian meningkat," imbuhnya. ●RU III

## TBBM Sei Siak Tanam 300 Pohon Matoa dan Mahoni

**SEI SIAK** – Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan untuk mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekitar, Pertamina ikut berkontribusi melalui kegiatan CSR Menabung Pohon.

Hal ini diwujudkan oleh Terminal BBM Sei Siak

melalui Penanaman 300 pohon Matoa dan Mahoni. Kegiatan dilaksanakan di Kawasan Kelurahan Tanjung Rhu, Kecamatan Lima Puluh – Kota Pekanbaru pada Jumat, 27 Desember 2013.

Operation Head Terminal BBM Sei Siak, Purwanta saat memulai penanaman pohon

ini mengatakan, kegiatan ini selain sebagai bagian Program Menabung 100 Juta Pohon, juga salah satu bentuk kerjasama Pertamina dengan masyarakat di sekitar lokasi kerja.

Dengan program ini diharapkan dapat mengurangi polusi emisi gas kar-

bon dan menumbuhkan *ecopreneur* lokal. Purwanta berharap dengan banyaknya pohon yang ditanam dapat menyerap gas buang dan dapat menghidupkan lingkungan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. ●MOR I

## PT Pertamina Retail Gulirkan Program Biopori di SPBU

**JAKARTA** – PT Pertamina Retail tengah menggalakkan program lingkungan pembuatan lubang-lubang penyerapan air tanah atau biopori di seluruh SPBU COCO di Indonesia, dengan "Program Pelatihan Pembuatan Lubang Biopori".

Berlokasi di SPBU Coco Daan Mogot, Jakarta, Rabu (19/11), sebanyak 30 Kepala SPBU COCO di Region III Jabodetabek mengikuti "Pelatihan Pembuatan Lubang Biopori" yang dipandu langsung oleh Bapak Biopori Indonesia, Kamir R. Brata dari Institut Pertanian Bogor.

Sekretaris Perseroan PT Pertamina Retail, M. Ipan Asmara mengatakan, kegiatan yang baru pertama kali dilakukan ini merupakan bentuk kepedulian Pertamina Retail kepada lingkungan. "Ini menjadi suatu bentuk pelayanan kita untuk lingkungan, tidak hanya kepada masyarakat," kata Ipan saat ditemui di sela-sela acara pelatihan.

Lewat pelatihan ini PT Pertamina Retail juga ingin sekaligus berkampanye dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya menginisiasi biopori.

Rencananya kegiatan ini akan terus berlanjut dan bergulir di seluruh SPBU COCO di Indonesia. Ipan berharap kegiatan ini bisa diimplementasikan agar faedahnya bisa cepat dirasakan masyarakat sekitar.

Dalam pelatihan kali ini Kamir R. Brata dan timnya dari Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian IPB memberikan banyak pencerahan kepada peserta. Dimulai dengan menjabarkan kondisi tanah dengan kadar air yang memprihatinkan, pentingnya biopori sebagai pertanahan vital bangunan dan lestari lingkungan. Dijabarkan pula kesalahan-kesalahan persepsi di masyarakat tentang lubang biopori, hingga praktik membuat biopori yang baik dan benar.

Sambil mempraktikkan membuat biopori dihadapan para peserta, Kamir mengungkapkan bahwa teknologi biopori pada dasarnya digunakan untuk pemanfaatan sampah dan air hujan. Lubang resapan biopori dibangun dengan cara di bor, dengan bor khusus biopori dengan kedalaman secukupnya dan tidak menembus air tanah.

Para peserta tampak sibuk dan sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Salah satu peserta yakni Darul Hapzi, manager SPBU COCO Daan Mogot mengatakan, dirinya sangat senang mengikuti acara tersebut. "Pelatihan ini telah memberikan informasi penting tentang pentingnya air tanah bagi lingkungan," ujar Darul. ●SAHRUL



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITYPertamina Gandeng BUMN Lain  
Tanam Pohon Bersama

**SEMARANG** - Pertamina terus melakukan upaya untuk meningkatkan pelestarian lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui aksi penanaman pohon bersama para BUMN Pembina PKBL wilayah Jawa Tengah & DIY di kawasan Desa Tugurejo Kecamatan Tugu, Semarang (19/12/2013).

Penanaman bibit tanaman jenis Cemara Laut dan Cemara Udang merupakan salah satu kepedulian Pertamina dan para BUMN pembina PKBL di wilayah Jawa Tengah & DIY dalam program rehabilitasi penanaman 100 juta tabungan pohon hingga tahun 2015 mendatang melalui program Pertamina Sobot Bumi.

Kegiatan penanaman dilaksanakan langsung oleh General Manager Pertamina Marketing Operation Region IV, Subagio Hari Moeljanto dan Manager SME & SR PP Pertamina Region I Aris Mahendrawanto beserta jajaran Muspida Provinsi Jawa Tengah dan para pejabat BUMN pembina PKBL di wilayah Jawa Tengah. Selain melakukan penanaman, Pertamina memberikan bantuan pemberdayaan masyarakat di Desa Tugurejo berupa bantuan tambak Bandeng.

“Program “Menabung 100 Juta Pohon” diarahkan agar menghasilkan outcome secara multidimensi, pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program ini terdiri dari dua model, yaitu menabung pohon untuk kelestarian lingkungan (menanam bukan untuk ditebang), model yang kedua adalah menabung pohon untuk kesejahteraan masyarakat yang artinya menanam pohon juga diarahkan untuk dapat mendatangkan nilai ekonomi bagi masyarakat,” jelas Subagio.

Hingga akhir Desember 2013, melalui aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) bekerja sama dengan fungsi Small Medium Enterprise & Social Responsibility (SME & SR) PP Pertamina, di wilayah Pemasaran Jawa Tengah dan DIY hingga saat ini telah menyalurkan lebih dari



3.454.280 batang pohon yang terdiri dari pohon mangrove, jati, trembesi, buah, dan pohon produktif lainnya.

Subagio menambahkan, selain melakukan penanaman pohon, Pertamina juga memberikan bantuan pem-

berdayaan masyarakat untuk Desa Tugurejo berupa bantuan tambak Bandeng.

“Kami senantiasa membudayakan pola hidup hijau, ramah lingkungan, dan mengutamakan kelestarian alam,” ujarnya. ●MOR IV/SME & SR PP

PTK Peduli Lingkungan  
di Pulau Ngenang – Batam

**BATAM** - Secara umum tidak ada pohon yang bernama mangrove. Mangrove adalah sekumpulan pohon dan semak-semak yang tumbuh di daerah intertidal (daerah pasang surut). Masyarakat lebih mengenal pohon bakau yang tumbuh di pinggir pantai yang berawa-rawa. Mereka mengenal berjenis-jenis dan ada yang daun serta buahnya dapat dimakan oleh manusia maupun hewan.

Seperti itulah petikan materi yang disampaikan oleh Ir. Edi Khumaedi Pakar Mangrove Nasional Institut Pertanian Bogor saat memberikan Advokasi dan Penguatan Manajemen di dalam rangkaian Corporate Social Responsibility PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) di Pulau Ngenang, 7 Desember 2013.

Animo para nelayan Pulau Ngenang saat pembekalan materi cukup tinggi. Mereka mencoba untuk memanfaatkan momen tersebut dan terus memberikan pertanyaan kepada narasumber. Acara ini berlangsung atas kerja sama PTK dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan Jakarta dan Dinas Kelautan Perikanan Pertanian & Kehutanan Pemerintah Kota



Batam.

Di hari berikutnya, Finance Director PTK, Tenny RA Rusdy didampingi oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha KKP, serta Kepala Dinas KP2K Batam menanam 540 pohon mangrove secara simbolis di pesisir Pulau Ngenang. Jumlah Bantuan PTK untuk penanaman mangrove dalam CSR kali ini sejumlah 50.000 batang pohon.

Kepedulian PTK atas lingkungan diharapkan juga dapat sejalan dengan upaya pelestarian ekosistem sekitar pantai yang akan berdampak kepada keberlangsungan ekosistem laut yang akan berpengaruh kepada hasil tangkapan para nelayan di Desa Nongsa Pulau Ngenang Batam. ●PTK

PT Pertamina Retail  
Peduli Anak Panti  
Asuhan

**JAKARTA** - Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap generasi muda, PT Pertamina Retail memberikan bantuan 100 perlengkapan alat sekolah kepada panti asuhan Darussalam di Kelurahan Kuningan Barat RW 05, Mampang Prapatan.

Secara simbolis, penyerahan bantuan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Retail, Toharso, kepada 30 anak-anak panti asuhan Darussalam, pada Kamis (21/11). Kegiatan yang merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Retail ini, bertujuan untuk menyantuni anak-anak yatim piatu dalam ruang lingkup pendidikan.

Tak pelak, puluhan anak-anak pun tampak gembira ketika mereka mendapatkan bingkisan berisi tas sekolah lengkap dengan alat tulisnya. Didampingi sejumlah pengelola panti asuhan, ibu-ibu PKK, dan Ketua RT/RW Kelurahan Kuningan Barat, kegiatan bakti sosial tersebut sukses memancarkan keceriaan.

“Sebagai generasi penerus bangsa, mereka harus kita dorong dan maju bersama dengan masyarakat membenahi dan memberdayakan lingkungan sekitar. Ini menjadi tanggung jawab sosial kami terhadap mereka,” ungkap Toharso. ●EGHA

## Kacamata Gratis dari PDSI Jambi

**JAMBI** - Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) kembali masuk ke sekolah-sekolah di Jambi untuk melakukan layanan pemeriksaan kesehatan mata, edukasi dan pemberian kacamata gratis kepada para siswa.

Menurut Asst. Man. Security PDSI Jambi Agus Muktiya, pemeriksaan mata telah dilakukan sejak 27 Agustus hingga awal September 2013 yang melibatkan 21 sekolah tingkat SD – SMP yang terdiri dari 3.762 siswa. Dari sejumlah itu 500 orang di antaranya memerlukan bantuan kacamata. “Dan PDSI memberikannya secara gratis. Setidaknya dengan bantuan



kacamata ini, siswa SD dan SMP di wilayah Jambi ini akan terpacu meraih prestasi di sekolahnya,” ujar Agus.

Diharapkan bantuan kacamata tersebut bisa dimanfaatkan para pelajar yang memiliki masalah dengan indera penglihatannya sehingga tidak lagi terkendala

pada saat berlangsungnya proses belajar di sekolah.

Program pemberian kacamata ini yang bertajuk “Bright With Pertamina” adalah salah satu program CSR korporat Pertamina yang tersebar di seluruh nusantara, khususnya wilayah operasi Pertamina. ●PDSI





**Judul Buku :** Hanya 2 Menit : Anda Bisa Tahu Potensi Rezeki Anda  
**Penulis :** Ippo 'Right' Santosa  
**Penerbit :** Elex Media Komputindo

Buku Hanya 2 Menit ini adalah buku ketiga dari buku trilogi dari *Mega Bestseller* karya Ippo Santosa, sesudah 7 Keajaiban Rezeki dan Percepatan rezeki. Buku ini merupakan landasan atau pedoman berpikir dengan seri otak kanan yang berkaitan dengan rezeki. Ketika kita sudah tahu potensi rezeki kita dan Menerapkan langkah dalam 7 Keajaiban Rezeki, maka Percepatan Rezeki yang dahsyatlah yang akan menghampiri kita. Hanya 2 Menit adalah dasar dari segalanya.

Didalam buku ini Anda akan berkenalan dengan tokoh-tokoh sukses dan kaya dengan berbagai latar belakang. Anda bisa mengetahui tentang pengalaman pribadi Ippo Santosa sebagai motivator (7 Keajaiban Rezeki menjadi buku dan seminar terlaris sepanjang 2011), Pengalaman pribadi Ippo Santosa sebagai entrepreneur (bisnisnya ratusan cabang se-Indonesia), Rahasia kekayaan Donald Trump dan Robert Kiyosaki, Rahasia kekayaan Chairul Tanjung dan Azim Premji sehingga menjadi salah satu orang terkaya di negerinya, Rahasia kekayaan Abdurrahman bin Auf dan Usman bin Affan sehingga menjadi salah satu orang terkaya di zamannya.

Salah satu isi dari buku ini adalah tentang rahasia kekayaan Donald Trump & Robert Kiyosaki. Siapapun tahu, Donald Trump sempat hampir bangkrut pada tahun 90-an. Bahkan menurutnya pengemis di tepi jalan pun jauh lebih kaya daripada dirinya. Karena menurutnya pengemis tidak memiliki utang dan sebaliknya ia memiliki utang yang luar biasa besarnya. Sekitar 90 miliar dolar. Dibawah tekanan utang yang menggunung, ia tetap agresif. Tahan banting. Dengan negosiasi demi negosiasi, ia bergerak terus dan akhirnya pelan-pelan keadaan membaik. Utang-utangnya terbayarkan. Dan bukan hanya itu, ia pun berhasil menjadi lebih kaya dengan asset yang bertebaran dari New York di ujung timur sampai ke California di ujung barat. Didalam buku ini, Donald Trump dan Robert Kiyosaki memaparkan tentang Midas Touch, seolah-olah apa yang disentuh akan berubah menjadi emas. Inilah rahasia kekayaan ala Donald Trump dan Robert Kiyosaki.

Selain Donald Trump dan Robert Kiyosaki, ada juga rahasia sukses dari Chairul Tanjung & Muhammad Yunus. Menurut Chairul Tanjung, modal memang penting dalam membangun bisnis. Tapi, kesabaran itu jauh lebih penting. Karena, menurutnya lagi, membangun bisnis memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Selain relasi dan integrasi, ia juga menyarankan agar generasi muda mau bersabar dalam berbisnis. Dalam artian, mau menapaki tangga bisnis satu per satu. Pantang menyerah, tahan banting, dan tidak mudah tergoda dengan jalan instan.

Semoga buku ini dapat memberikan inspirasi untuk kita semua, agar kita bisa mengetahui potensi rezeki kita. ●PERPUSTAKAAN

## Tetap Sehat di Musim Hujan

humanresources

Hujan merupakan masalah utama untuk bekerja. Berbagai masalah gangguan kesehatan pun muncul, sehingga mengganggu aktivitas kita dalam bekerja. Jika tidak hati-hati menjaga kondisi badan saat-saat seperti ini, daya tahan tubuh kita akan menurun rentan sekali terserang penyakit seperti Flu, Diare, Penyakit kulit, *thyroid*, dan demam berdarah. Oleh karena itu mulailah peduli terhadap diri dan lingkungan sekitar.

Berikut tips untuk dapat di terapkan pada saat musim hujan :

- 1. Mengonsumsi makanan dan minuman sesuai prinsip gizi seimbang.**  
Cuaca dingin membuat kita merasa selalu lapar, tetap perbanyak buah dan sayuran sebagai sumber vitamin dan antioksidan. Aneka menu sup menjadi pilihan, selain menghangatkan tubuh melawan hawa dingin, variasi warna sayuran, merupakan kombinasi sumber karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral yang sangat baik.
- 2. Semiminal mungkin membeli makanan di luar,** karena risiko penularan penyakit bersumber dari makanan dan air meningkat di musim hujan, apalagi daerah banjir.
- 3. Olah raga**  
Luangkan luangkan waktu untuk olah raga secara teratur, untuk menjaga kondisi tubuh bugar dan sehat, karena tubuh terjaga hangat, sehingga metabolisme tetap lancar. *Indoor activity* merupakan pilihan terbaik di musim hujan.
- 4. Mencuci tangan sebelum makan dan sesudah beraktifitas**  
Mencuci tangan mungkin memang sepele, tetapi Anda harus tahu bahwa tangan yang terkontaminasi kuman merupakan media tersering penularan penyakit. Terapkan *Cough Ethics*, saat batuk/bersin.
- 5. Lakukan 3 M Plus :** Menutup, Menguras, Memanfaatkan/mendaur ulang barang bekas yang berpotensi sebagai sarang nyamuk **plus** Melakukan jenis pencegahan lain (antara lain : Memelihara ikan, Mengatur cahaya dan ventilasi rumah, memberi abate di tempat air yang sulit dibersihkan, menanam tanaman pengusir nyamuk).
- 6. Perbanyak minum air putih**  
Usahakan minum air putih 8 gelas sehari, berguna untuk membuang racun-racun yang ada di dalam tubuh Anda dan membuat sel-tubuh tetap sehat.



## CORPORATE SHARED SERVICE

Your Partner Running the Business



## Melek Teknologi Bersama CSS

Teknologi bukan lagi milik para pakar teknologi, tapi milik semua orang. Seiring dengan perkembangan gaya hidup dan daya beli masyarakat, teknologi sudah menjadi kebutuhan rutin baik dalam lingkungan pekerjaan, sosial maupun sehari-hari.

Mau tidak mau tuntutan untuk mengikuti perkembangan teknologi semakin tinggi. Di tahun 2014, Corporate Shared Service (CSS) akan mengajak kepada pekerja Pertamina untuk menggunakan, mengelola, menilai dan mengerti teknologi, dalam artian yang lebih luas adalah "melek teknologi".

Semua perangkat teknologi sudah disediakan untuk kelancaran proses kerja di Pertamina, sekarang giliran pekerja yang harus bisa memanfaatkan semaksimal mungkin untuk menunjang proses bisnis Pertamina.



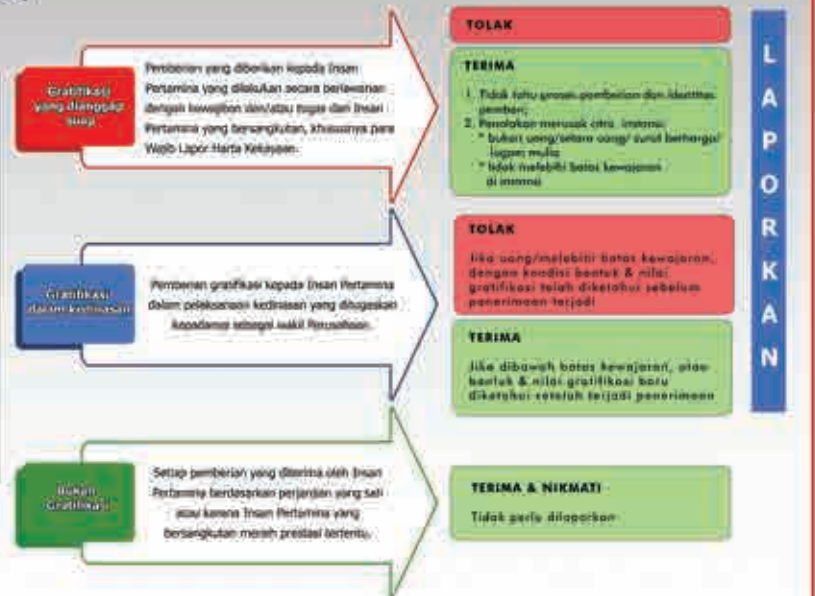
Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 servicedesk@pertamina.com | http://intra.pertamina.com/css

## COMPLIANCE

### Kategori Gratifikasi di Pertamina

(Pedoman Gratifikasi No. A-002/N00010/2012-50)

Seri 3







**Tim Knowledge Management (KOMET)**  
**Quality Management – Dit. GA**  
 Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina  
 Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673  
 Email: QM-Korporat@pertamina.com





## WASPADAI PENYAKIT PASCA BANJIR

Kementerian Kesehatan, khususnya Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PP & PL), kembali mengingatkan masyarakat akan ancaman penyakit menular di saat musim banjir. Beberapa penyakit menular yang harus diwaspadai masyarakat sehubungan dengan banjir dan langkah antisipasinya sebagai berikut:

**1. Diare.** Penyakit Diare sangat erat kaitannya dengan kebersihan individu (*personal hygiene*). Pada musim hujan dengan curah hujan yang tinggi, potensi banjir meningkat. Pada saat banjir, sumber-sumber air minum masyarakat, khususnya sumber air minum dari sumur dangkal, akan ikut tercemar. Di samping itu, pada saat banjir biasanya akan terjadi pengungsian dengan fasilitas dan sarana serba terbatas, termasuk ketersediaan air bersih. Itu semua menjadi potensial menimbulkan penyakit diare disertai penularan yang cepat. Karena itu, biasakan cuci tangan dengan sabun setiap akan makan atau minum serta sehabis buang hajat. Membiasakan merebus air minum hingga mendidih setiap hari. Menjaga kebersihan lingkungan, hindari tumpukan sampah di sekitar tempat tinggal. Hubungi segera petugas kesehatan terdekat bila ada gejala-gejala diare.

**2. Demam berdarah.** Pada saat musim hujan, biasanya akan terjadi peningkatan tempat perindukan nyamuk aedes aegypti, yaitu nyamuk penular penyakit demam berdarah. Dengan meningkatnya populasi nyamuk sebagai penular penyakit, risiko terjadinya penularan juga semakin meningkat. Untuk itu, masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif melalui gerakan 3 M, yaitu mengubur kaleng-kaleng bekas, menguras tempat penampungan air secara teratur, dan menutup tempat penyimpanan air dengan rapat. Selain itu, masyarakat diharapkan segera membawa anggota keluarganya ke sarana kesehatan bila ada yang sakit dengan gejala panas tinggi tanpa sebab yang jelas, disertai adanya tanda-tanda pendarahan.

**3. Penyakit leptospirosis.** Penyakit leptospirosis disebabkan oleh bakteri yang disebut leptospira. Di Indonesia, hewan penular terutama adalah tikus, melalui kotoran dan air kencingnya. Pada musim hujan, terutama saat banjir, tikus-tikus yang tinggal di liang-liang tanah akan ikut keluar menyelamatkan diri. Seseorang yang memiliki luka, kemudian bermain atau terendam air banjir yang sudah tercampur dengan kotoran atau kencing tikus yang mengandung bakteri leptospira, berpotensi terinfeksi dan jatuh sakit. Untuk menekan populasi, hindari adanya tikus yang berkeliaran di sekitar tempat tinggal, dengan selalu menjaga kebersihan. Hindari bermain air saat terjadi banjir, terutama bila memiliki luka. Gunakan pelindung, misalnya sepatu, bila terpaksa harus masuk daerah banjir. Segera berobat ke sarana kesehatan bila sakit punya gejala panas tiba-tiba, sakit kepala, dan menggigil.

**4. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).** Penyebab ISPA dapat berupa bakteri, virus, dan berbagai mikroba lainnya. Gejala utama dapat berupa batuk dan demam. Jika berat, maka dapat atau mungkin disertai sesak napas, nyeri dada, dan lain-lain. Untuk itu, jika terserang ISPA dengan istirahat dan berobat. Jangan lupa menutup mulut ketika batuk, tidak meludah sembarangan.

**5. Penyakit kulit.** Penyakit kulit dapat berupa infeksi, alergi, atau bentuk lain. Jika musim banjir datang, maka masalah utamanya adalah kebersihan yang tidak terjaga baik. Seperti juga pada ISPA, berkumpulnya banyak orang juga berperan dalam penularan infeksi kulit.

**6. Penyakit saluran cerna lain,** misalnya demam tifoid. Dalam hal ini, faktor kebersihan makanan memegang peranan penting.

**7. Memburuknya penyakit kronis yang mungkin memang sudah diderita.** Hal ini terjadi karena penurunan daya tahan tubuh akibat musim hujan berkepanjangan, apalagi bila banjir yang terjadi selama sehari-hari. ●kompas.com

# Untung Plus-plus Bagi Mereka yang Setia

**JAKARTA** - Sebagai upaya untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendorong masyarakat agar terus menggunakan bahan bakar Pertamina series, Pertamina telah meluncurkan program "Pertamina Point Rewards" yang bergulir sejak 16 Desember 2013 hingga 16 Mei 2014.

Program ini merupakan terobosan jangka panjang dalam memberikan nilai takmbah dan keuntungan bagi seluruh pelanggan setia Pertamina Series, berupa kartu Pertamina Point Rewards untuk mendapatkanmendapatkan gratis layanan Airport Lounge di Jakarta, Surabaya, dan Beli. Ada juga gratis valet parking di 10 mall di Jakarta, dan gratis nonton film di Blitz Megaplex di Indonesia.

"Lewat program ini kami ingin mendorong dan meningkatkan kepuasan pelanggan Pertamina series, menciptakan pelanggan-pelanggan yang dapat menjadi *influencer* dan promotor Pertamina series dan meningkatkan engagement dengan pelanggan," kata Senior Vice President Fuel Retail Marketing, and Distribution Pertamina, Suhartoko.

Suhartoko juga mengatakan bahwa dengan peluncuran kartu "Pertamax Point Rewards" ini diharapkan para pelanggan setia Pertamina series mendapatkan nilai tambah, tidak hanya mendapatkan keuntungan dari penggunaan Pertamina series untuk kendaraanya tapi sekaligus mendapat keuntungan di merchant-merchant yang telah bekerja sama dengan Pertamina.

Pertamax series dengan *additive formula ecosave technology*, selain mampu membuat mesin kendaraan menjadi lebih bersih, lebih irit dan lebih ramah lingkungan, kali ini juga mampu memberi bebrbagai keuntungan lebih bagi konsumennya yaitu melalui program ini.

Kartu Pertamina Point Rewards ini gratis. Cukup dengan mengisi bahan bakar jenis Pertamina series minimal Rp.250.000 (berlaku kelipatan) maka pelanggan akan mendapatkan 1 kartu Pertamina Point Rewards dan satu stiker. Untuk berikutnya 1 stiker diperoleh untuk setiap pembelian Pertamina series minimal Rp.250.000 (berlaku kelipatan). Kartu dan stiker bisa diperoleh di 10

SPBU partisipan di wilayah Jabotabek.

Cara untuk memperoleh reward, pelanggan Pertamina series diwajibkan mengumpulkan beberapa stiker yang tersedia di SPBU program. Pelanggan harus mengumpulkan 10 stiker untuk mendapat fasilitas *valet parking* di Pondok Indah Mall 1 dan 2, Pacific Place, Kota Kasablanca, Plaza Indonesia, Grand Indonesia, Central Park, Emporium Mall Pluit, Puri Indah Mall, Sumarecon Mall Serpong, dan nonton gratis di Blitz Megaplex Pacific Place, Blitz Megaplex Grand Indonesia, Blitz Megaplex Mall of Indonesia, Blitz Megaplex Central Park,

Blitz megaplex Teras Kota, Blitz Megaplex Bekasi Cyber Park, dan Blitz Megaplex Paris Van Java.

Para pemilik kartu Pertamina Point Rewards juga bisa menikmati fasilitas *airport lounge* di Bandara Soekarno Hatta Jakarta (Sunda Kelapa Lounge), Bandara Surabaya (singasari Lounge) dan Bandara Ngurah Rai Bali (cempaka Lounge).

"Kedepannya kami akan terus menambah jumlah SPBU yang akan berpartisipasi pada program ini dan menambah berbagai keuntungan lainnya yang dapat diperoleh khusus untuk pelanggan Pertamina series," kata SVP Fuel Retail Marketing, and Distribution Pertamina, Suhartoko. ●SAHRUL

## Kartu Pertamina Point Rewards dan Stiker dapat diperoleh di SPBU ini

SPBU 31.17101 Jl. Ahmad Yani No.1, Bekasi,  
SPBU 31.15302 Kav Commercial IVA Blok 1-2-BDS, Tangerang,  
SPBU 31.15401 Jl. Raya Bintang Sektor IX, Tangerang,  
SPBU 31.14301 Jl. Yos Sudarso, Sunter, Jakarta Utara,  
SPBU 31.11403 Jl. Daan Mogot No.2 Jakarta Barat,  
SPBU 31.10303 Jl.Cikini Raya, Jakarta Pusat,  
SPBU 31.12204 Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah, Jakarta Selatan,  
SPBU 31.12701 Jl.Kemang Selatan Raya No.105A, Jakarta Selatan,  
SPBU 31.12702 Jl. Kapten Tendean No.38 Jakarta Selatan  
SPBU 31.12802 Jl. MT Haryono, Jakarta Selatan.

# Kita Harus Kerja Cerdas, Bukan Sekadar Kerja Keras

**JAKARTA** - Untuk meraih prestasi di dunia kerja, sejatinya tidak cukup mengandalkan kerja keras saja tapi juga harus kerja cerdas. Hal itu dikemukakan Corporate Secretary, Nursatyo Argo, pada acara HSSE Meeting bersama seluruh jajaran Corporate Secretary di Kantor Pusat Pertamina, (20/12/2013).

Selain menyosialisasikan aspek-aspek keselamatan dan keamanan dalam beraktifitas maupun bekerja, kegiatan tersebut juga sekaligus bertujuan untuk menjalin keakraban antara pekerja dan mitra kerja Pertamina di lingkup manajemen Corporate Secretary.

"Kita harus kerja cerdas, bukan sekadar kerja keras,"

tegas Argo. Pada kesempatan itu dirinya mengaku bangga atas kinerja yang dijalankan manajemennya. Keberhasilan yang dicapai dalam satu tahun terakhir ini menurutnya berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan tim Sekper yang meliputi kerja sama pekerja dan mitra kerja yang solid.

Nursatyo Argo menyampaikan sejumlah pencapaian dan prestasi fungsi Corporate Secretary Pertamina hingga Desember 2013. Melalui pencapaian itulah dirinya berharap kepada seluruh jajarannya agar bisa mempertahankan prestasi yang telah ditorehkan. "Pada Bulan Arsip yang lalu Sekper mendapatkan juara umum

dan itu adalah pencapaian kali pertama kita," imbuh dia.

Argo menyampaikan, hingga kini ada sekitar 45 penghargaan yang berhasil diperoleh fungsi Corporate Secretary, namun pencapaian itu diperkirakan akan terus bertambah. "Ini merupakan pencapaian yang luar biasa," ungkapnya bangga.

Kendati begitu, ia menyarankan kepada seluruh manajemennya untuk selalu menjaga kebersihan terutama di ruang kerja. Karena dengan demikian akan tertanam kinerja yang optimal kepada perusahaan.

Pada kesempatan tersebut, fungsi HSSE bersama Investor Relations dan Team Capital Market mengemas

gelaran tersebut lewat sajian menarik, yang diawali dengan materi keselamatan dalam berkendara motor. Tak hanya itu, simulasi cara mengendarai motor dengan baik dan benar pun diperagakan secara ringan dan jenaka.

Kornel Hilmawan Soemardi, Capital Market Manager, mengungkapkan, pertumbuhan sepeda motor di akhir tahun 2013 ini meningkat secara signifikan. Ada sebanyak 80 juta unit sepeda motor di Indonesia.

"Sementara faktor kecelakaan yang melibatkan kelalaian para pengendara sepeda motor sekitar 64 persen," ucap dia. Oleh karena itu, pihaknya mengimbau agar selalu waspada dalam berkendara. ●EGHA



## PT Pertamina Lubricants Peduli Korban Banjir Kampung Melayu

**JAKARTA** - Sainih (60) warga Kampung Melayu Kecil mendapatkan pengobatan gratis dari petugas kesehatan di posko banjir PT Pertamina Lubricants di Jl Melayu Besar, Kampung Melayu, Jakarta pada Selasa, (14/1). Pertamina Lubricants memberikan bantuan kesehatan dan obat-obatan, makanan ringan serta air mineral secara gratis untuk korban banjir yang menimpa di daerah Kampung Melayu dan sekitarnya. Curah hujan yang tinggi satu minggu belakangan ini menyebabkan beberapa daerah di Jakarta terendam banjir. ●PRIYO



Foto: PRIYO

## Diskusi “Gas Alam untuk Rakyat” di Gedung Nusantara

**JAKARTA** – Terkait dengan keputusan kenaikan harga gas elpiji 12 kg, dilangsungkan diskusi publik yang bertajuk “Gas Alam untuk Rakyat” yang berlangsung di *Press Room* Gedung MPR/DPR/DPD, Jakarta, Kamis (9/1) dilaksanakan Hadir sebagai pembicara pada diskusi tersebut yaitu Anggota Komisi VII DPR RI, Effendi Simbolon didampingi Direktur Center for Election and Political Party (CEPP) FISIP-UI, Reni Suwarso, mantan Menteri Koordinator Perekonomian, Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Rizal Ramli dan Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Tulus Abadi. Turut hadir VP Corporat Communication Pertamina, Ali Mundakir yang berkesempatan memberikan pernyataan mengenai latar belakang kenaikan Elpiji 12 kg di hadapan para pembicara dan peserta diskusi lainnya. ●IRLI



Foto: WAHYU

## Flash Mob di Forum Budaya 2013

**JAKARTA** – Bersatu bikin lebih enerjik. Para pekerja dan agen budaya Pertamina berbau bersama para *dancer* melakukan tarian “Flash Mob” dengan sangat gesitnya. Tarian yang dilakukan di depan pintu masuk Gedung Utama Pertamina tersebut berhasil menyedot perhatian banyak para pekerja. Tak sedikit di antara mereka pun ikut nimbrung menari dengan riang. “Flash Mob” di Jumat pagi, 20 Desember 2013 ini merupakan rangkaian acara menyambut program Forum Budaya Pertamina 2013, yang digelar 23-27 Desember 2013. ●SAHRUL



Foto: ADITYO



Foto: MOR I

## MOR I Adakan Perayaan Natal

**MEDAN** – Perayaan Natal merupakan kesempatan bagi Keluarga Besar Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I untuk dapat menghayati kembali makna ajaran agama karena merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas kerja serta pengabdian seseorang terhadap perusahaan. Sehingga umat Kristiani di lingkungan Pertamina dapat memaknai perayaan Natal 2013 sebagai anugerah bagi semua orang. Hal itu diungkapkan oleh Ast. Manager Opr Supply & Distribution, Sihol Situmorang di hadapan keluarga besar umat kristiani MOR I, Sabtu (11/1) di Gedung Aula Serbaguna Kantor Unit Pertamina, Medan. Acara diisi dengan khotbah dari Pastor Alex Susanto SVD. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan bantuan kasih kepada Panti Asuhan Bakti Luhur, Panti Asuhan Kemuliaan Anak Bangsa dan Panti Asuhan SLB St. Lusius. Acara ini juga dimeriahkan dengan paduan suara & tari-tarian dari adik-adik panti asuhan, paduan suara GPIB Immanuel dan persembahan pujian (solo, duet, dan trio). ●ADITYO

## Prestasi Sekuriti RU V dalam HUT Satpam Tingkat Polres Balikpapan

**BALIKPAPAN** - Dalam rangka memperingati HUT Satuan Pengamanan ke 33, sekuriti RU V mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti perlombaan ketangkasan yang diadakan oleh Polres Kota Balikpapan. Di samping itu juga pemilihan dan pemberian penghargaan kepada anggota satuan pengamanan perusahaan di wilayah Kota Balikpapan yang telah berprestasi. Dalam perlombaan tersebut, sekuriti RU V menjadi juara I lomba senam tongkat dan borgol. Selain itu, Polres Balikpapan memberikan predikat satpam/sekuriti berprestasi kepada Marwansyah, Komandan South Sector Gn Dubbs Zona B dan Yusni, anggota South Sector Gn Dubbs Zona B. Prestasi yang telah dicapai adalah Keberhasilan dalam penangkapan terhadap bandar dan pengedar narkoba yang sedang transaksi di area RDP Gunung Dubbs. Security Section Head RU V mengapresiasi prestasi tersebut. ●MOR I



Foto: MOR I





**MUSA UMBAS**  
Pemangku Jabatan  
Business Support Director  
PT Pertamina EP Cepu



**HADI BUDI YULIANTO**  
Direktur Administrasi &  
Kepensiunan  
Dana Pensiun Pertamina



**HAROLD SIMANJUNTAK**  
Marine Region Manager VI,  
Shipping,  
Direktorat Pemasaran & Niaga



**LUKITO WIBOWO**  
Crewing Manager,  
Shipping,  
Direktorat Pemasaran & Niaga



**YEKTI TRIWAHYUNI**  
SVJ Portfolio Management Manager,  
Subsidiary & Joint Venture Management,  
Direktorat Keuangan



**YELLY HESNETY**  
Upstream & Gas SVJ Performance  
Management Manager,  
Subsidiary & Joint Venture Management,  
Direktorat Keuangan



**Y. BAGUS SURYOWANDARU**  
Manajer Pengelolaan Dana,  
Perbendaharaan, Keuangan  
PT Pertamina Geothermal Energy

## Wilayah Papua-Maluku Sumbang 26,2% Produksi Gas Nasional

**SORONG** – SKK Migas Perwakilan Papua dan Maluku (Pamalu) bekerja sama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di Papua Barat menyelenggarakan *workshop* dan kunjungan lapangan bagi media massa nasional dan lokal Sorong Raya pada (17/12/2013).

Dalam *workshop* tersebut, Spesialis Utama Deputi Dukungan Bisnis SKK Migas Jakarta, Sampe L. Purba menyampaikan, produksi gas dari wilayah Papua dan Maluku pada tahun 2013 mencapai 2.323 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau menyumbang 26,2 persen dari total produksi gas nasional. Sementara produksi minyak tercatat sebesar 16.408 barel minyak per hari (BOPD) atau menyumbang 1,9 persen dari total produksi minyak nasional.

Produksi gas dan minyak dari wilayah ini disumbang oleh

BP Indonesia dari Lapangan Tangguh, PetroChina International (Bermuda), JOB PPS, Pertamina EP Asset 5 Papua Field, Kalrez, dan Citic Seram. "Saat ini terdapat 46 KKKS dan JOB di wilayah Papua dan Maluku, terdiri dari 6 KKKS dan JOB produksi, 39 KKKS eksplorasi, dan 1 KKKS dalam fase pengembangan", ungkap Purba.

Sementara Kepala SKK Migas Perwakilan Pamalu, Enrico C. P. Ngantung, menyampaikan, dari sisi produksi, kontribusi produksi gas dari wilayah timur Indonesia sangat besar terhadap upaya peningkatan produksi gas nasional. Sementara dari sisi eksplorasi, dapat dilihat sejumlah KKKS eksplorasi yang berada di wilayah ini sehingga Papua dan Maluku dapat disebut sebagai masa depan gas Indonesia. "Diharapkan ke depan produksi gas dan



minyak dari wilayah ini terus meningkat", tegas Enrico.

Bupati Kabupaten Sorong, Stepanus Malak menegaskan pemerintah daerah, khususnya Kabupaten Sorong mendukung penuh kegiatan usaha hulu migas dan akan terus mempercepat proses perizinan untuk investor di wilayah tersebut.

"Izin untuk investor khususnya hulu migas telah kami layani dengan sangat cepat. Saya bisa diminta tanda tangan untuk penerbitan izin

tanpa biaya. Kami menyadari, untuk kesinambungan produksi minyak dan gas dibutuhkan pengeboran. Karena itu, kami juga ingin KKKS memperbanyak pengeboran dan kami akan memudahkan izin untuk kegiatan tersebut", tegasnya.

Kegiatan *workshop* dilanjutkan dengan kunjungan ke lapangan gas Arar milik PetroChina International (Bermuda) team building di Kepulauan Raja Ampat. ●ANDI NJO

## War Room dan Management Walkthrough ke PEP Field Pangkalansusu

**PANGKALANSUSU** - General Manager Asset I, Irwansyah beserta Operation and Production Director Beni Jafilius Ibradi AD mengunjungi Field Pangkalansusu dalam acara *War Room* yang diikuti oleh seluruh Field Manager Asset I, Jumat (10/1).

*War Room* kali ini merupakan acara perdana dalam tahun 2014 yang dilaksanakan dalam rangka monitoring dan evaluasi kinerja masing-masing Field dengan mengusung tema "Dengan Kerja Keras, Cerdas dan Ikhlas Serta Komitmen yang tinggi Kita Tingkatkan Produksi PT Pertamina EP".

Turut dalam kunjungan ini VP Business Partnership Achmad Mursjidi, Sumatera 1 Partnership Operation Production Manager Armand Mel Hukom dan Asset I Surface Facilities Manager Bontor H Tampubolon.

Dalam arahnya pada

acara *War Room*, Irwansyah menyatakan pentingnya memberi perhatian khusus kepada target performance Asset 1, khususnya dalam mengatasi permasalahan yang dapat mengganggu hal tersebut.

"Akibat dari adanya gangguan listrik yang terjadi di Field Ramba dan Field Lirik kita kehilangan produksi lebih dari 700 bopd. Alhamdulillah hal tersebut dapat cepat teratasi yang berdampak kepada peningkatan produksi Asset I kembali. Minggu pertama bulan Januari produksi Asset I rata-rata berada diatas 18.000 bopd. Ini sudah sesuai dengan target kita. Semoga kita bisa mempertahankannya serta meningkatkannya. Bila hal tersebut tidak dapat dipenuhi berarti menjadi hutang yang harus dicapai," tegas Irwansyah.

Pada hari berikutnya, Sabtu (11/1) PT Pertamina EP



President Director PEP Adriansyah didampingi GM Asset I Irwansyah dan Operation & Production Director Beni Jafilius Ibradi AD melakukan *management walkthrough* ke Stasiun Pengumpul/SP X Wampu.

President Director, Adriansyah, General Manager Asset I Irwansyah dan Operation and Production Director Beni Jafilius Ibradi AD beserta jajaran Manajemen Field Pangkalansusu melakukan *Management Walkthrough* dengan mengunjungi fasilitas produksi Stasiun Pengumpul/SP X Wampu.

Dalam kunjungan kali ini Field Pangkalan Susu mendapat banyak masukan dari President Director PEP. Di antaranya mengenai aspek keselamatan kerja dan upaya-upaya peningkatan produksi dalam rangka memenuhi target pencapaian produksi pada 2014. ●PEP FIELD PANGKALANSUSU





Foto: PEPC

## PEPC Hijaukan Bumi, Sehatkan Generasi

**BOJONEGORO** - Pada 27 Desember 2013 lalu, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar acara pemberian bibit pohon secara simbolis kepada Kodim (Komando Distrik Militer) 0813 sekaligus pembukaan pelatihan untuk kader Posyandu dan penyerahan bantuan sarana Posyandu secara simbolis. Acara yang berlokasi di Graha Dolokgede, Desa Dolokgede, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro ini dihadiri oleh Komandan Kodim 0813 Letnan Kolonel Infanteri Parwito, perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, perwakilan Tim Penggerak PKK Kabupaten Bojonegoro dan media massa lokal.

General Manager Jambaran Tiung Biru, Bob Wikan Haksara Adibrata menyerahkan secara simbolis bibit pohon kepada Kodim 0813. Sebanyak 20.000 bibit pohon akan didistribusikan ke 20 desa di empat kecamatan. Kecamatan yang mendapatkan bibit pohon, yaitu Kecamatan Ngasem, Purwosari, Gayam dan Tambakrejo. Bibit pohon yang diberikan terdiri dari Matoa, Jabon, Trembesi dan Mahoni. Gerakan ini untuk mendukung program "Hijaukan Bumi" yang digalakkan oleh PEPC di Kabupaten Bojonegoro.

Sementara untuk program yang bertemakan "Sehatkan Generasi", PEPC memberikan bantuan berupa sarana posyandu, seperti *pantom mamee*, *pantom* bayi, timbangan bayi, pengukur tinggi badan anak, timbangan injak, mainan edukatif dan poster-poster penyuluhan.

Di hari berikutnya, PEPC yang dibantu tim ahli dari PT Pertamedika memberikan pelatihan untuk *up skill* kader Posyandu di sembilan desa. Yaitu, Desa Kaliombo, Pelem, Kalisumber, Dolokgede, Bandungrejo, Malingmati, Purwosari, Kuniran dan Gapluk. Masing-masing desa mengirimkan 1 sampai 2 orang kader posyandunya.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para kader posyandu di desa-desa yang terletak di sekitar wilayah kerja PEPC. Diharapkan mereka dapat memberikan penyuluhan yang bermanfaat kepada para ibu di desanya masing-masing dan memberikan pelayanan bagi para ibu, bayi dan balita di posyandunya sesuai dengan standar Posyandu di Kabupaten Bojonegoro. Sebanyak sekitar 50 peserta mengikuti pelatihan selama dua hari tersebut.

PEPC berharap kegiatan-kegiatan ini dapat membantu menggalakkan program "Hijaukan Bumi dan Sehatkan Generasi" yang dicanangkan oleh PEPC untuk wilayah operasionalnya di Bojonegoro. ●PEPC

# Langkah Ramba Menuju 7.000 Barel per Hari

**JAMBI** - Upaya peningkatan produksi Field Ramba membuahkan hasil manis. Menjelang 11 hari lagi pintu 2013 ditutup, (20/12/2013), angka produksi berhasil menyentuh 6.902 bopd (barel per hari) dari sebelumnya hanya 3.313 bopd. "Momen keberhasilan kembali kita catat pada 20 Desember 2013, ketika Field Ramba sukses mencapai produksi monumental hingga melebihi 200 %," ungkap Ramba Field Manager, Bustanul Fikri saat diwawancara.

Lebih jauh, Fikri menjelaskan, hal ini merupakan kelanjutan "perjuangan" untuk meraih produksi di level 7.000 bopd pada akhir 2013. Apa yang telah diperoleh itu merupakan muara dari berbagai langkah dan upaya dalam merealisasikan rencana kerja yang agresif, terdiri atas optimasi, *reopening* sumur, dan juga keberhasilan sumur pemboran baru. Capaian ini sekaligus membuktikan bahwa potensi sangat besar masih terkandung dalam batuan reservoir Field Ramba, yang menunggu kepiawaian

husus untuk dimanfaatkan secara optimal dalam rangka peningkatan kinerja produksi.

Langkah pencapaian produksi yang melebihi 200%, itu diawali dengan komitmen Ramba Field Manager, Bustanul Fikri dihadapan Manajemen dan BOD PEP pada 1 Agustus 2013 lalu. "Tindak lanjut dari komitmen tersebut adalah melakukan optimasi sumur, terutama di Lapangan Bentayan dengan perolehan produksi rata-rata hingga 482 bopd,"terang Bustanul membersihkan rasa syukurnya.

Selain itu, sejak rencana kerja yang agresif dicanangkan pada Agustus 2013, hingga Desember 2013 berbagai kesuksesan tak henti terus dipetik. "Salah satu di antaranya adalah keberhasilan pengeboran sumur baru, BN-110 yang langsung mampu memproduksi sebesar 501 bopd, melebihi target awal 100 bopd," ucap Harmawan Prasetyadi, Ramba Petroleum Engineering Assistant Manager.

Selanjutnya, tidak hanya sampai di situ. Langkah



lain Field Ramba dalam mengoptimalkan produksi juga ditempuh lewat kebijakan *reopening* sumur-sumur tua di struktur Ramba yang memberikan tambahan produksi hingga 105 bopd dan Tanjung Laban dengan peningkatan produksi 94 bopd.

Struktur Lapangan Mangunjaya juga memberikan tambahan produksi hingga 585 bopd, atau meningkat dari sebelumnya hanya sebesar 376 bopd, setelah memperbaiki dan mengganti pompa yang kurang efisien. Langkah lain adalah melakukan perbaikan proses separator di SP (stasiun pengumpul) Bentayan dengan kapasitas yang lebih besar,

serta penurunan tekanan *trunk line* di Bentayan. Upaya efisiensi ini telah dipresentasikan oleh Tim *Backpress* pada forum *continuous improvement program* (CIP) tingkat nasional di Medan pada 26 - 29 November 2013 yang lalu, dan berhasil dianugerahi predikat Platinum.

"Dengan konsistensi serta komitmen untuk kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas diharapkan produksi Field Ramba akan terus meningkat. Sehingga mampu menjadi salah satu ujung tombak pencapaian produksi Pertamina EP," pungkas Fikri mengakhiri pembicaraan. ●MINANTI/FIELD RAMBA

## Direktur Utama PGE Kunjungan Kerja ke Lumut Balai

**LUMUT BALAI** - Mengawali tahun 2014, Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Rony Gunawan melakukan kunjungan kerja ke Proyek Geothermal Lumut Balai di Sumatera Selatan, Rabu (1/1). Kunjungan kerja ini dimaksudkan untuk meninjau secara langsung kemajuan proyek yang telah dikerjakan hingga saat ini.

Beberapa lokasi yang ditinjau, yaitu lokasi pemboran sumur LMB 9 #1, areal logyard/logistik proyek Lumut Balai, lokasi LMB # 2, lokasi LMB # 3, lokasi Power

Plant Unit 1, 3 dan 4, lokasi dan sumur LMB # 5, lokasi sumur LMB # 6, lokasi dan sumur LMB # 1, lokasi uji tegak sumur LMB I # 8.

Proyek Lumut Balai terletak di WKP Lumut Balai dan Margabayur, sekitar 108 kilometer dari kota Batu Raja, Propinsi Sumatera Selatan. Saat ini, PLTP Lumut Balai unit 1 dan 2 dengan kapasitas masing-masing sebesar 55 MW sedang dikembangkan. Unit 1 akan beroperasi komersial pada 2015 dan Unit 2 akan beroperasi komersial pada tahun 2016. Dua PLTP



Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Rony Gunawan beserta Tim Proyek Geothermal Lumut Balai di lokasi LMB 1 sumur #8.

lain di proyek Lumut Balai, yaitu Unit 3 dan 4 dengan kapasitas masing-masing sebesar 55 MW juga sedang

dalam tahap pengembangan. Kedua unit ini ditargetkan akan beroperasi komersial pada 2018. ●PGE





## Nota Kesepahaman MOR I dan Poldasu Ditandatangani

**MEDAN** – Untuk kesiapsiagaan menanggulangi dan menghadapi setiap bentuk ancaman serta gangguan keamanan di bidang pengusahaan minyak dan Gas Bumi, maka dilaksanakan Penandatanganan Pedoman Kerja bersama antara Pertamina dan Kepolisian Republik Indonesia.

Pada (23/12/2013), GM Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut, Jumali dan Kepolisian Daerah Sumatera Utara, Irjen Polisi, Drs Syarief Gunawan menandatangani Nota Kesepahaman yang disaksikan oleh seluruh Tim Manajemen dan Jajaran Kepolisian Daerah Sumatera Utara, di Medan.

Nota kesepahaman dimaksudkan untuk mengatur kerja sama antara Pertamina dan Polri dalam upaya pengamanan objek vital nasional strategis, khususnya aset-aset operasional, produksi dan distribusi produk energi yang dikelola oleh Pertamina.

Jumali sangat berapresiasi dukungan dan kerja sama Kepolisian Republik Indonesia selama ini dalam mendukung operasional Pertamina di wilayah Sumatera Utara. Jumali berharap, dengan adanya nota kesepahaman ini dapat meningkatkan sinergitas antara Pertamina dan Polri.

Beberapa lokasi Pertamina di wilayah Sumatera Utara yang vital antara lain di Terminal BBM Medan Group di Belawan, Sibolga, Gunung Sitoli, Kisaran, Pematang Siantar, Depot LPG Tandem dan Pangkalan Susu serta DPPU di Kuala Namu.

Sementara itu, Kapolda Sumatera Utara Irjen Pol, Drs. Syarief Gunawan mengungkapkan, sebagai penandatanganan ini sebagai tindak lanjut dari Nota Kesepahaman antara PT Pertamina (Persero) dan Kepolisian Republik Indonesia pada 21 April 2011 tentang penyelenggaraan pengamanan pengusaha minyak dan gas bumi di lingkungan PT Pertamina (Persero).

Maka Polda Sumatera Utara sesuai dengan tupoksinya sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, secara terus menerus berusaha meningkatkan pelaksanaan tugas dalam mewujudkan dan memelihara situasi Kamtibmas yang kondusif di seluruh wilayah Sumatera Utara, termasuk seluruh objek Vital yang ada. ●MORI

# Pertamina Anugerahi Patra Adikriya Bhumi

**JAKARTA** – Sebagai wujud apresiasinya kepada Unit Operasi dan Anak Perusahaan dengan penerapan aspek keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan yang maksimal, Pertamina memberikan anugerah Patra Adikriya Bhumi Award, 2013, yang terdiri dari beberapa kategori Utama, Operasi, dan Madya.

Penghargaan tersebut diberikan oleh jajaran Direksi Pertamina, dalam acara bertajuk “Archive Award 2013, Penghargaan Patra Adikriya Bhumi dan Syukuran Proper 2013,” di Kantor pusat Pertamina, Jakarta, (11/12/2013). Sebanyak 6 Unit Operasi Pertamina dianugerahi Patra Adikriya Bhumi kategori Utama, 15 Unit Operasi (Kategori Madya), dan 7 unit Operasi (Pratama).

Kategori Utama merupakan apresiasi untuk pengelolaan HSE dengan kriteria “Sangat Baik” yaitu dengan Total Nilai Akhir Evaluasi sebesar 90 sampai dengan 100. Kategori Madya diberikan dengan kriteria baik, yaitu total nilai akhir evaluasi sebesar  $80 \leq \text{TNAE} < 90$ . Sedangkan untuk kriteria Pratama, adalah anugerah dengan kriteria penilaian



Direktur Pengolahan Pertamina Chrisna Damayanto bersama enam Unit Operasi Pertamina yang meraih Patra Adikriya Bhumi kategori Utama.

cukup baik dengan total nilai akhir evaluasi sebesar  $70 \leq \text{TNAE} < 80$ .

Adapun Enam penerima penghargaan Kategori Utama diantaranya adalah, Refinery Unit III Plaju - Direktorat Pengolahan, Refinery Unit VI Balongan - Direktorat Pengolahan, PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang, Terminal BBM Rewulu - Marketing Operation Region IV- Direktorat Pemasaran & Niaga, dan PT Pertamina Hulu Energi - Offshore North West Java.

“Patra Adikriya merupakan penghargaan dua tahunan yang diberikan kepada Unit

Operasi Pertamina, dan Anak Perusahaan yang berhasil menerapkan aspek keselamatan kerja, dan perlindungan lingkungan. Penilaiannya mencakup aspek manajerial dan operasional,” kata Vice President HSSE Pertamina, Djoko Susanto.

Periode penilaian anugerah ini dilakukan mulai dari 11 Desember 2011 hingga 2013. Selama periode tersebut setiap Unit Operasi harus memenuhi kriteria tidak terjadi kasus *fatality*, tidak terjadi kebakaran skala besar yang menyebabkan *property damage* senilai lebih dari USD 1, tidak terjadi pencemaran atau tumpahan

minyak lebih dari 15 barel, dan berhasil memperoleh proper peringkat hijau atau emas.

Proses penilaiannya sendiri terdiri dari enam tahap. Yaitu, usulan nominasi penerima penghargaan oleh Direktorat masing-masing. Diusulkan 33 nominator, verifikasi dokumen aplikasi, persentasi nominator di depan penilai, kunjungan lapangan dan verifikasi teknis, pleno penilaian tim dan penilai, serta pengesahan penerima penghargaan.

Pemberian penghargaan Patra Adikriya Bhumi Award, 2013 ini dilakukan bersamaan dengan pemberian anugerah proper dan penghargaan Bulan Arsip. ●SAHRUL

## Direktorat Hulu Adakan Forum Komet 2013

**JAKARTA** - Direktorat Hulu menyelenggarakan Forum Komet pada Senin (23/12/2013) di Lantai Ground Gedung Utama. Forum dibuka oleh Direktur Hulu Muhamad Husen. Hadir dalam pembukaan tersebut jajaran manajemen Direktorat Hulu dan pimpinan Anak Perusahaan Hulu. Juga hadir Manajer Quality Management Faisal Yusra.

Dalam sambutannya, Husen menyatakan bahwa Pertamina bisa menjadi lebih besar dari sekarang. Ia menegaskan pentingnya kemampuan para pekerja Hulu dalam menemukan sumber-sumber migas baru.

Husen juga menyinggung tentang blok-blok migas yang

akan habis masa kontraknya. Ia menegaskan bahwa Pertamina siap mengelola blok-blok migas yang *expired*, habis masa kontraknya. “Ada 12 blok yang akan *expired* 10 tahun ke depan, dan kita sudah minta pada Pemerintah,” tegasnya. “Bahkan kami juga minta, blok yang masih jalan pun kami boleh masuk seperti halnya di sektor pertambangan.”

Sementara Heru Murti, Manajer Performance & Quality Management Dit. Hulu selaku panitia, menyatakan bahwa momen seperti Forum Komet ini harus diselenggarakan karena adanya tantangan di tahun 2014, yang merupakan tantangan bersama.

Tampil sebagai presenter pada *Expert Forum* adalah



Direktur Hulu Pertamina Muhamad Husen menegaskan pentingnya kemampuan para pekerja Hulu dalam menemukan sumber-sumber migas baru.

Nanang Abdul Manaf dan Angga Direzza yang membawakan *paper* “Meningkatkan Potensi Sumber Daya Hidrokarbon Area Melandong dengan Penerapan *Stratigraphic Play* di Asset 3 – Pertamina EP”. Presenter kedua adalah Metrik

dan Tunggal dengan paper “Peningkatan Produksi Migas Melalui Penerapan SSOP di Direktorat Hulu”.

Setelah itu Forum dilanjutkan dengan *Round-table Forum* yang dibagi tujuh kelompok dengan masing-masing fasilitator. ●URIP



## Kembangkan Bakat Muda di Gelaran *Sharing Knowledge*

**JAKARTA** – Forum Knowledge Management (Komet) Direktorat Marketing & Trading kembali menggelar kegiatan *Sharing Knowledge* dengan mengangkat tema “*Toward World Class Fuel Terminal*” di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (5/12).

VP Supply & Distribution Pertamina Alfian Nasution mengatakan, acara ini bertujuan untuk mengembangkan bakat-bakat muda di lingkup Pertamina untuk turut berkontribusi melalui karya-karya inovatif. Terutama terhadap kondisi TBBM di beberapa pelosok daerah.

Menurutnya, kondisi beberapa TBBM di sejumlah daerah Indonesia masih terbilang sederhana. Oleh karena itu, jelas Alfian, dengan *World Class Fuel Terminal* pihaknya berharap mampu meningkatkan efisiensi kerja bagi Pertamina. Pelayanan kepada pelanggan semakin baik dan operasional berjalan lebih lancar.

“Meskipun masih ada beberapa Terminal BBM yang sudah *World Class* di bagian penyalurannya. Tapi di bagian tertentu masih ada yang belum memenuhi kriteria tersebut. Seperti di bagian penimbunan dan penerimaan,” papar Alfian.

Kendati demikian, sejumlah pencapaian dan prestasi telah ditorehkan dalam menunjang implementasi program Pertamina “*Operation*



SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina, Suhartoko mengapresiasi *Sharing Knowledge* sebagai sarana berbagi ide dan informasi sehingga menjadi bahan pembelajaran bagi insan muda Pertamina.

and Service Excellence” dan Proper di TBBM. Misalnya, sebanyak 18 TBBM meraih sertifikat terintegrasi berupa sistem manajemen dari *British Standard Institution Management*. Upaya itu, ungkap dia, untuk memberikan pelayanan BBM yang baik kepada konsumen. Sebab peningkatan kualitas dan kuantitas perusahaan yang optimal sejalan dengan keinginan pelanggan yang semakin kritis. “Dengan begitu, suplai BBM yang dikirim hingga ke seluruh pelosok Indonesia dapat berjalan dengan baik,” kata Alfian.

Sementara, SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina, Suhartoko turut mengapresiasi atas diselenggarakannya kegiatan *Sharing Knowledge*. Pasalnya, acara berbagi informasi tersebut menjadi bahan pembelajaran dan berbagi ide kepada insan muda Per-

tamina.

“Sudah seharusnya yang muda mencari ilmu kepada yang sudah berpengalaman dalam hal ini yang lebih senior. Agar bisa berbagi ilmu dan *progress* dalam melakukan kerjanya,” ucap Suhartoko.

*Sharing Knowledge* yang terdiri dari berbagai Fungsi dan Direktorat itu terbagi menjadi lima kelompok dengan narasumber Mangku Hidayat Basuki (Standarisasi Implementasi LO Non Fisik), Widhi Nugroho (Optimalisasi Pemompaan Balongan - Plumpang dengan perubahan operasi dari Jalur 1 Menjadi jalur 2), Raden Muhsin Budiono (Followership (*How Followers are Creating Change and Changing Leaders*), Hari Purnomo (Dengan POSE Menuju PROPER Emas Rewulu), dan Taufik P Puspo (*End to End Automation-Integrated Automated Data Management System*). ●EGHA

## Sinergi Antar BUMN Aceh

**ACEH** - Bertepatan pada event BUMN Club yang diadakan pada 27 November 2013, Marketing Branch Aceh melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Bank Mandiri Area Aceh dan PT Angkasa Pura II Wilayah Aceh.

Nota Kesepahaman antara PT. Pertamina (Persero) Marketing Branch Aceh dengan PT. Bank Mandiri Area Aceh berkaitan dengan program kerjasama sinergi promosi “Pertamax Free Gift

dan Operator Contest untuk setiap transaksi dengan menggunakan Kartu Debit/ Kredit di EDC Mandiri”. Sedangkan dengan PT. Angkasa Pura II Wilayah Aceh berkaitan dengan program kerja sama sinergi pengisian Pertamina Dex untuk Kendaraan Dinas PT. Angkasa Pura II Area Aceh.

Dalam kesempatan tersebut, juga dilakukan peluncuran produk Pertamina Dex di Provinsi Aceh yang disaksikan oleh Commercial

Retail Fuel Marketing Manager PT. Pertamina (Persero), Waljiyanto didampingi oleh Marketing Branch Aceh, Aribawa dan VP PT. Bank Mandiri Area Aceh, Ade Hasballah.

Peluncuran Pertamina Dex di provinsi ini sebagai jawaban atas permintaan konsumen yang mulai mengenal produk bahan bakar Diesel kualitas tinggi dengan kandungan Cetane 53 dan Sulfur yang sangat rendah. ●MARKETING BRANCH ACEH

## Depot LPG dan TBBM Tanjung Uban Apresiasi Mitra Kerja

**TANJUNG UBAN** – Setelah melakukan evaluasi dan penilaian selama satu tahun terhadap mitra kerjanya Pertamina Tanjung Uban yang berkomitmen dalam penerapan aspek *safety*, Depot LPG dan Terminal BBM Tanjung Uban mengundang dan mengumpulkan seluruh mitra kerja yang bekerja di lingkungan Pertamina Tanjung Uban untuk memberikan penghargaan, pada (8/1).

Acara ini dimulai dengan sosialisasi mengenai CSMS (*Contractor Safety Management System*) kepada seluruh mitra kerja Pertamina agar dalam setiap pekerjaan harus dan wajib mengedepankan aspek *safety*. “*Safety* merupakan aspek utama dalam setiap melakukan pekerjaan. Tidak ada toleransi terhadap keselamatan dalam bekerja,” tegas Operation Head Depot LPG Tanjung Uban Heri Supriadi.

Ada enam kriteria penilaian yang digunakan untuk mitra kerja Pertamina Tanjung Uban. Yaitu pemahaman aspek HSE, implementasi aspek HSE, menjaga kebersihan lokasi, komunikasi dengan pihak lain dan kualitas hasil pekerjaan, ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan. CV Sentosa terpilih menjadi *the best vendor 2013*. Penghargaan diterima oleh perwakilan CV. Sentosa, Ika Candra.

“Terima kasih atas penghargaan yang sudah diberikan kepada kami. Sebenarnya, ini merupakan cambuk bagi kami agar bisa lebih baik lagi dalam menyelesaikan pekerjaan di Pertamina Tanjung Uban, tanpa mengabaikan aspek *safety*,” ujar Ika.

Kegiatan evaluasi mitra kerja ini nantinya akan diadakan setiap tahun oleh Depot LPG & Terminal BBM Tanjung Uban untuk membina hubungan baik antara Pertamina dan mitra kerja dalam menuju *world class energy company*. ●MOR I



## Pengajuan cuti melalui i-AM – Bagian 2

### HRCORNER



Bagaimana Pekerja dapat mengetahui bahwa status cutinya telah disetujui ?

Untuk mengetahui status pengajuan cuti, Pekerja dapat melihat di aplikasi i-AM → My Worklist → Pending → Flow

Jika cuti Pekerja sudah disetujui oleh atasan (minimal level Manager) maka data di *Personal Calendar* Pekerja akan diblok warna merah. Data ini juga bisa dibaca di *My Team Calendar* milik atasan Pekerja.



Apakah Pekerja masih bisa membatalkan cutinya karena suatu alasan, apabila cuti tersebut sudah disetujui oleh atasan ?

Bisa, Pekerja dapat membatalkan cutinya. Pembatalan dapat dilakukan dengan cara :

1. Pilih My Calendar
2. Pilih Time Management → Leave → Personal Calendar



3. Klik Kanan pada tanggal yang diblok warna merah kemudian pilih cancel, maka akan muncul notifikasi sebagai berikut :



4. Isikan alasan di kolom yang tersedia kemudian tekan tombol Submit
5. Pekerja akan mendapatkan nomor tiket untuk pembatalan cuti yang telah diajukan.

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui :  
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau  
Email ke [servicedesk.hr@pertamina.com](mailto:servicedesk.hr@pertamina.com)



# Sinergi Pertamina - Jakpro untuk Pengembangan BBG

**PT Pertamina (Persero) jalin kerja sama dengan PT Jakarta Properindo (Jakpro) untuk pemanfaatan Bahan Bakar Gas (BBG) transportasi, jaringan gas kota dan Independent Power Producer (IPP).**

**JAKARTA** – Kerja sama tersebut dituangkan dalam Nota Kesepahaman (MoU) yang ditandatangani oleh Direktur Gas Pertamina, Hari Karyuliarto dengan Direktur Utama Jakpro, Budi Karya Sumadi dan Direktur Operasional & Pengembangan Jakpro, Darmayanti Manan, pada 31 Desember 2013 di

Kantor Pusat Pertamina.

Penandatanganan MoU tersebut merupakan upaya mendukung program konversi BBM ke BBG yang digulirkan oleh Pemerintah Pusat dan komitmen Pemerintah Daerah DKI dalam menggalakkan energi ramah lingkungan.

Hari Karyuliarto menilai kerja sama Pertamina sebagai BUMN dengan Jakpro sebagai BUMD dinilai sangatlah ideal karena Jakpro akan memberikan jaminan terhadap akses lokal yang dibutuhkan bagi percepatan pengembangan infrastruktur gas baik untuk transportasi, gas kota, maupun IPP.

"Pertamina sendiri mengharapkan perijinan di daerah DKI Jakarta bisa berjalan

dengan lancar. Karena DKI Jakarta sangatlah progresif untuk membantu program konversi BBM ke BBG," ujar Hari.

Melalui kerja sama ini, pihaknya menargetkan pembangunan infrastruktur seperti Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) di titik-titik strategis di DKI Jakarta dan pembangunan jaringan gas kota di wilayah rumah susun yang telah dan akan dibangun Jakpro.

Sementara itu Budi menjelaskan, mekanisme yang akan dilakukan pada tahap awal adalah masih menggunakan fasilitas SPBG Pertamina yang sudah ada namun pihaknya telah memproses beberapa



Direktur Gas Pertamina, Hari Karyuliarto dengan Direktur Utama Jakpro, Budi Karya Sumadi dan Direktur Operasional & Pengembangan Jakpro, Darmayanti Manan sepakat untuk bersama-sama mengembangkan Bahan Bakar Gas.

lahan di DKI Jakarta untuk pembangunan SPBG.

"Kebutuhan Gas akan terus semakin tumbuh

secara bersamaan karena akan didatangkan armada transportasi bus yang berbahan bakar gas. Dengan keadaan

seperti ini maka dirasa perlu untuk penambahan infrastruktur," kata Budi. ●IRLI

## Jakarta Pertamina Energi Terjun ke Proliga 2014

**JAKARTA** - Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya meresmikan pembentukan tim Jakarta Pertamina Energi putra dan putri pada Jumat (3/1). Tim Jakarta Pertamina Energi ini diterjunkan untuk berkompetisi di Proliga, kompetisi bola voli tertinggi di Indonesia.

Hadir dalam peresmian tim, Direktur Hulu M. Husen, Direktur Keuangan Andri T. Hidayat, Direktur Umum Luhur Budi Djatmiko, Direktur Gas Hari Karyuliarto, serta Ketua Bapor Ahmad Bambang yang juga bertindak sebagai *Chef de Mission* tim Jakarta Pertamina Energi.

Dalam kesempatan tersebut, Hanung menargetkan tim putra untuk masuk final, sementara untuk tim putri, diharapkan bisa menjadi



juara karena materi pemain yang ada sangat bagus. "Di sini kebesaran nama Pertamina akan terlihat dari prestasi tim Jakarta Pertamina Energi," tegas Hanung.

Menurut Ahmad Bambang, sebenarnya tim Jakarta Pertamina Energi pertama kali ikut di musim 2011 di bagian putra. Sedangkan tim putri memulainya tahun 2010 dengan memakai nama tim Badak Pertamina. "Hari ini, tim voli Pertamina menyandang satu nama

dalam Proliga. Tim Jakarta Pertamina Energi ini diperkuat oleh atlet profesional dari dalam dan luar negeri," kata Ahmad Bambang.

Kompetisi Proliga 2014 dimulai 10 Januari 2014 di Pekanbaru, dan grand final pada 16 Maret 2014 di Jakarta. Proliga 2014 diikuti 6 tim untuk putra, dan 7 tim di bagian putri. Kompetisi akan dilangsungkan secara penuh, setiap tim akan berhadapan dengan tim lain dua kali. ●URIP

## Tim Putri Jakarta Pertamina Energi Bermain Cantik di Putaran Pertama

**PEKANBARU** – Pemain tim bola voli putri Jakarta Pertamina Energi Amalia Fajrina Nabila (kanan) & Tapaphaipun Chaisri (kiri) meluapkan kegembiraan setelah memberikan nilai tambahan untuk timnya saat berhadapan dengan tim putri Gresik Petrokimia pada pertandingan BSI Proliga 2014 di Gelanggang Olahraga Remaja, Kota Pekanbaru, Riau, pada Minggu (12/1). Tim bola voli putri Jakarta Pertamina Energi berhasil mengalahkan tim putri Gresik Petrokimia dengan tiga set langsung 25-14, 25-16, 25-13.

Di hari sebelumnya tim putri Jakarta Pertamina Energi mengawali putaran pertama BSI Proliga 2014 dengan awal yang bagus, permainan cantik ditunjukkan oleh Zara Alfa Lautina, Maya Kurnia, Malika Kanthong dan kawan-kawan yang berhasil menekuk permainan dari tim bola voli putri dari Jakarta BNI 46 dengan skor 25-13, 25-17, 26-24. Dan sekaligus memberikan



kemenangan pertama untuk tim putri.

"Target dari Pertamina tim putri juara dan tim putra masuk *grand final*. Mudah-mudahan sesuai harapan kami dan dapat memenuhi harapan dari Pertamina," tegas Sutrisno selaku *Chef de Mission*.

Widi Triyoso manager tim bola voli putri Jakarta Pertamina Energi optimis target tersebut dapat tercapai. "Karena kami melakukan persiapan yang matang. Termasuk dalam perekrutan pemain," ungkapnya.

Namun demikian, di putaran pertama, tim bola voli putra Jakarta Pertamina Energi harus mengakui keunggulan tim putra Surabaya Samator. ●PRIYO